

**HDK.** Harta Djaya Karya

**Pembangunan Hebat,  
Mewujudkan Mimpi Menjadi Kenyataan**

Great Development,  
Turning Dreams into Reality

**20 | LAPORAN TAHUNAN**

**23 | ANNUAL REPORT**



# Tema 2023

# Theme 2023

## **Pembangunan Hebat, Mewujudkan Mimpi Menjadi Kenyataan**

## **Great Development, Turning Dreams into Reality**

Momentum pertumbuhan yang baik di tahun – tahun sebelumnya telah memotivasi Interra untuk mengembangkan bisnis dan memperkuat seluruh sistem operasional Perseroan agar lebih efisien dan kompetitif dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang. Di tengah berbagai tantangan yang datang silih berganti, pengembangan bisnis mampu mendorong Perseroan memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Semangat pantang menyerah yang tertanam di dalam jiwa seluruh tim berpadu dengan disiplin dan motivasi kinerja, memberikan dorongan kuat untuk terus maju melanjutkan upaya hingga tercapainya tujuan menjadi yang terbaik.

The momentum of good growth in previous years has motivated Interra to expand its business and strengthen the entire operational system of the Company to be more efficient and competitive in facing various challenges in the future. Amidst the various challenges that come and go, business development has enabled the Company to provide the best service to customers. The spirit of perseverance ingrained in the team's spirit, combined with discipline and performance motivation, provides a strong impetus to continue advancing efforts until the goal of becoming the best is achieved.

# Daftar Isi

## Table of Contents

### 00 Tema 2023

Theme 2023

### 01 Ikhtisar Keuangan

#### Financial Summary

#### 08 Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

### 02 Laporan Manajemen

#### Management Reports

#### 14 Profil HDK

Profile of HDK

#### 17 Visi dan Misi

Vision and Mission

#### 18 Rekam Jejak

Track Record

#### 20 Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

#### 23 Laporan Dewan Direksi

Board of Directors' Report

### 03 Analisis dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion and Analysis

#### 32 Tinjauan Ekonomi

Economy Overview

#### 33 Tinjauan Operasional Per Segmen

Operational Review on Business Segment

#### 34 Prospek Bisnis Dan Proyeksi 2024

Business Prospect and 2024 Projection

#### 36 Rencana Penggunaan Dana IPO

Intended use of IPO Proceeds

#### 37 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Health and Safety (K3)

### 04 Laporan Keberlanjutan

#### Sustainability Overview

#### 40 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Overview

## 05 Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- 46 Susunan Direksi dan Komisaris**  
Composition of Directors and Commissioners
- 52 Susunan Pemegang Saham**  
The Composition of Company's Shareholders
- 54 Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 54 Komite Audit**  
Audit Committee
- 57 Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee
- 61 Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 62 Audit Internal**  
Internal Audit
- 65 Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris**  
Statement of the Company's Directors and Commissioners

## 06 Laporan Keuangan

### Financial Statements

- 68 Laporan Keuangan**  
Financial Statements

# 01

# Ikhtisar Keuangan Financial Summary

---

## 08 Ikhtisar Keuangan Financial Summary

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Overview

Kinerja keuangan Perseroan yang cukup menggembirakan di tahun 2023 merupakan hasil dari strategi pemasaran dan manajemen risiko yang efektif serta operasional usaha yang efisien. Interra juga senantiasa mengutamakan pelanggan dan memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan bijaksana, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

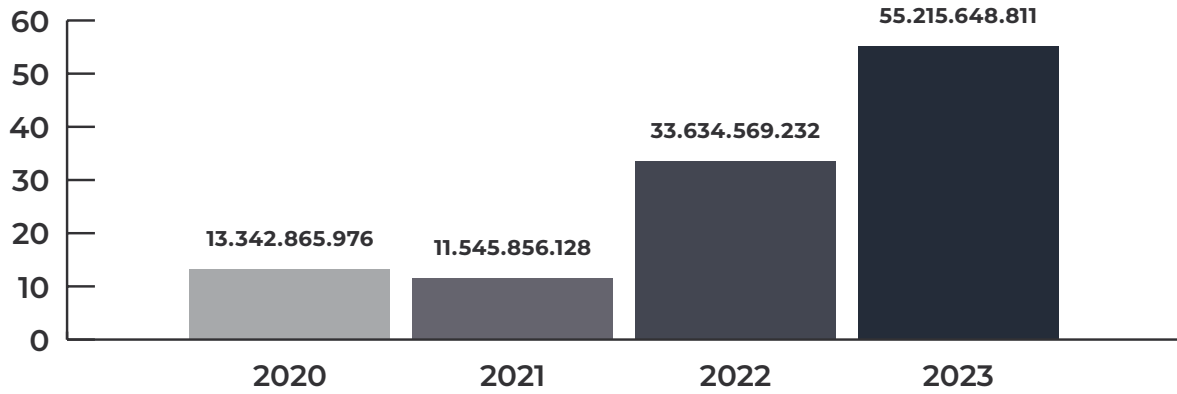
The Company's financial performance in 2023, which is quite pleasing, is the result of effective marketing strategies and risk management as well as efficient business operations. Interra also consistently prioritizes customers and ensures that the Company is managed prudently, in accordance with applicable regulations.

Uraian Description	2023	2022	2021	2020
<b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>Financial Position Statement</b>				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	46.237.738.648	32.691.595.687	10.350.374.590	12.558.862.126
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	8.977.910.163	942.973.545	1.195.481.538	784.003.850
Jumlah Aset Total Assets	55.215.648.811	33.634.569.232	11.545.856.128	13.342.865.976
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	18.358.329.762	15.189.722.599	7.495.315.280	9.994.011.356
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	751.446.561	5.372.801.000	549.407.245	396.108.142
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19.109.776.323	20.562.523.599	8.044.722.525	10.390.119.498
Jumlah Ekuitas Total Equity	36.105.872.488	13.072.045.633	3.501.133.603	2.952.746.478
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b> <b>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>				
Pendapatan Usaha Revenue	45.539.143.133	42.755.448.261	9.626.404.475	7.794.110.663
Laba Bruto Gross Profit	17.917.802.023	16.842.394.327	4.716.594.654	3.445.994.633
Laba Usaha Operating Profit	8.169.362.512	10.644.724.857	1.016.941.663	667.604.705
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	7.308.527.792	9.556.471.110	618.300.085	347.103.052
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total of Comprehensive Profit (Loss) for the Year	7.283.826.856	9.570.912.030	548.387.125	347.103.052
Laba Per Saham Earnings per Shares	6.957,60	4.778.236	309.150,04	173.551,53

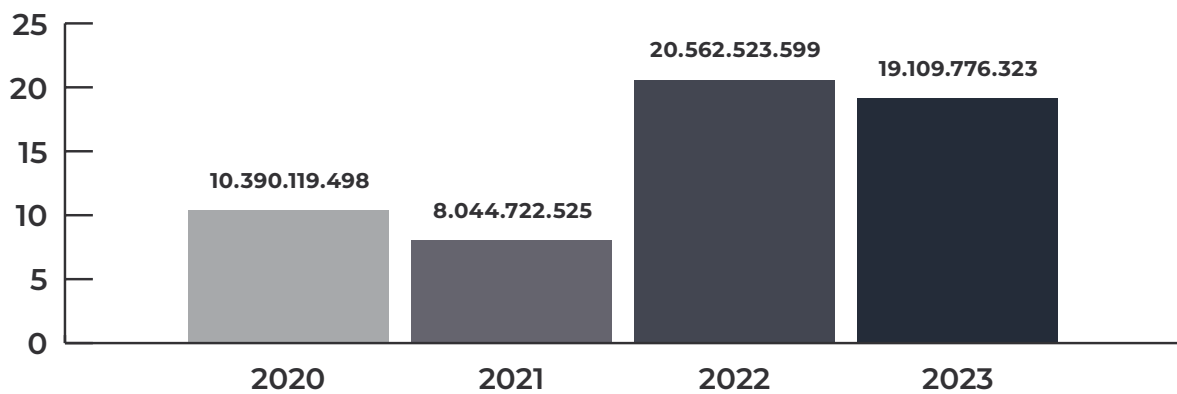


Rasio Keuangan Financial Ratios	2023	2022	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	2,52	2,15	1,38	1,26
Rasio Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Total Liability to Total Equity Ratio	0,53	1,57	2,30	3,52
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	0,35	0,61	0,70	0,78
Rasio Laba Bruto Terhadap Pendapatan Usaha Gross Profit Ratio	0,39	0,39	0,49	0,44
Rasio Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit to Revenue Ratio	0,18	0,25	0,11	0,09
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Rasio Terhadap Pendapatan Usaha Net Profit (Loss) Ratio	0,16	0,22	0,06	0,04

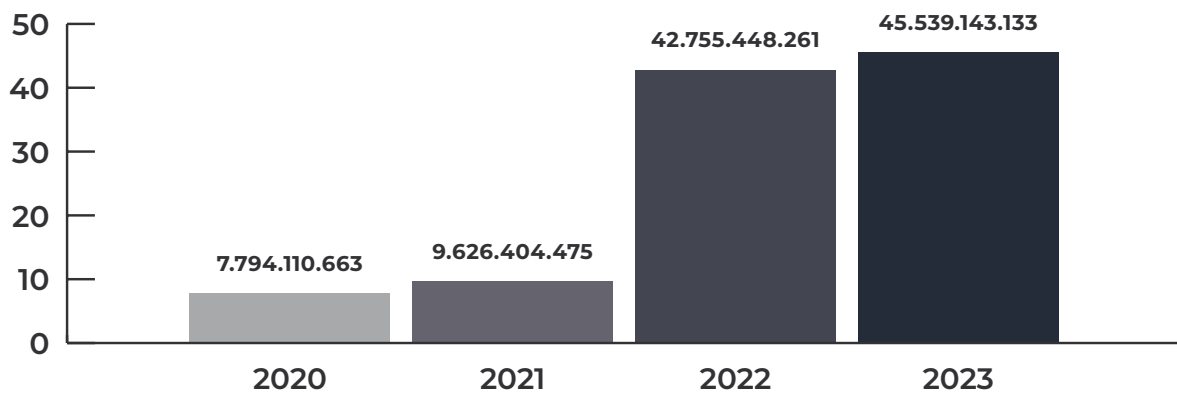
## Jumlah Asset Total Assets



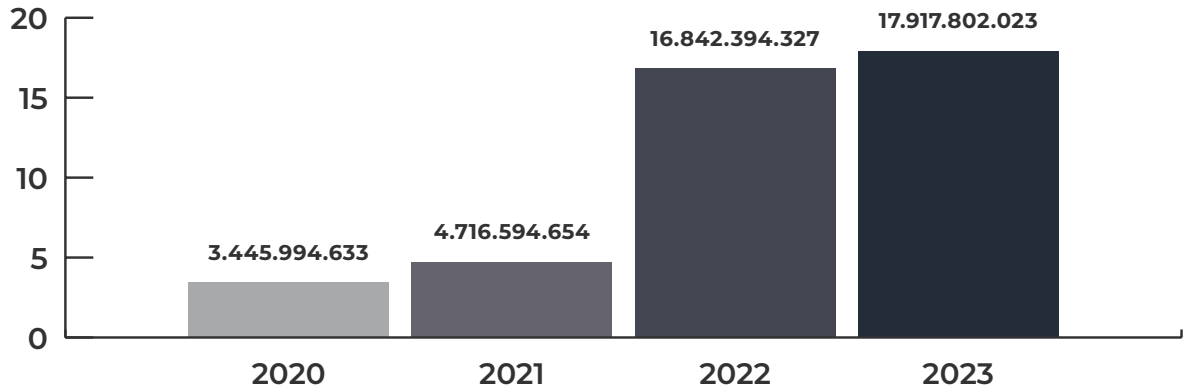
## Jumlah Liabilitas Total Liabilities



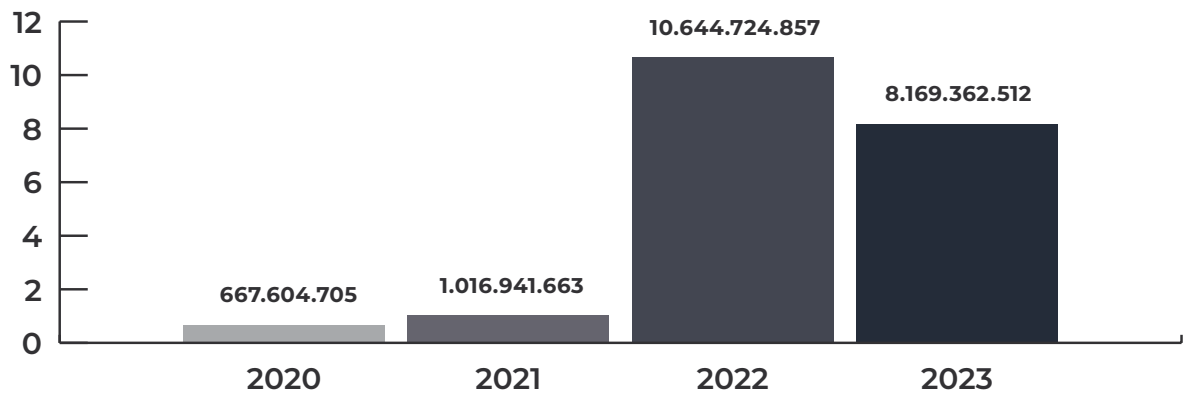
## Pendapatan Usaha Revenue



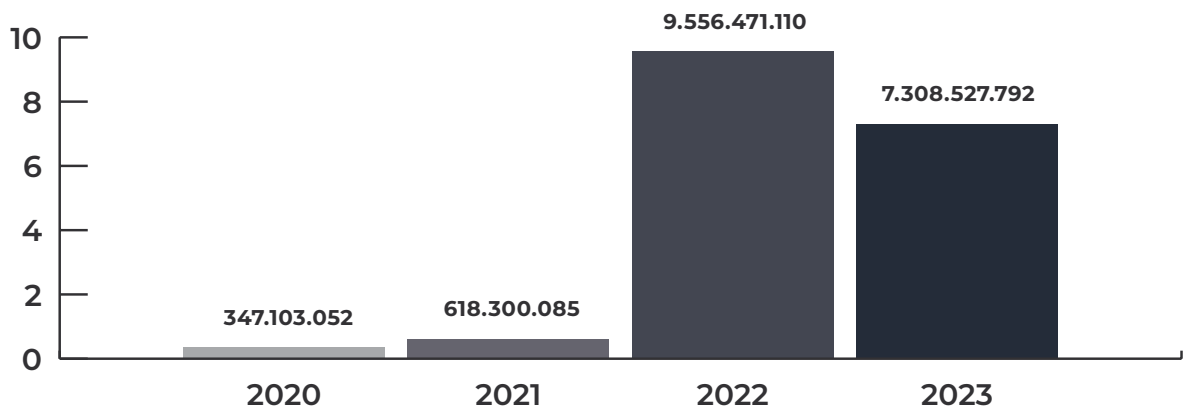
## Laba Bruto Gross Profit



## Laba Usaha Operating Profit



## Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year



# 02

# Laporan Manajemen

## Management's Report

---

- 14 Profil HDK**  
HDK's Profile
- 17 Visi dan Misi**  
Vision and Mission
- 18 Rekam Jejak**  
Track Record
- 20 Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Report
- 23 Laporan Dewan Direksi**  
Board of Director's Report

## Profil HDK

PT Harta Djaya Karya didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 27 tanggal 21 November 2012, dibuat dihadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-65777.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 26 Desember 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-A111407.AH.01.09 Tahun 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 30 tanggal 14 Maret 2023, Tambahan Berita Negara ("TBN") No. 11818 ("Akta Pendirian").

Perjalanan HDK dimulai dengan mendirikan Interra pada tahun 2012 di Jakarta ketika Perseroan memutuskan untuk fokus pada konstruksi interior, desain interior, dan pengadaan furnitur. Perseroan mendekati setiap proyek desain dengan semangat, hal tersebut yang memungkinkan Perseroan menerjemahkan kebutuhan pelanggan secara efektif ke dalam pengalaman spesial yang mulus, unik, dan abadi. Semua itu menggambarkan nilai Perseroan yaitu CARE (Compassion Attention Responsible Excellence).

Selama 11 tahun Perseroan telah melakukan berbagai macam pekerjaan. Perseroan percaya hasil terbaik diperoleh melalui kolaborasi luar biasa dengan pelanggan. Pengalaman multidisiplin memungkinkan Perseroan mengungkap potensi setiap proyek dan memberikan hasil terukur dengan percaya diri. Desain adalah bahasa ekspresi Perseroan yaitu detail, kualitas, dan ketepatan teknis, yang merupakan leksikon kami.



## HDK's Profile

PT Harta Djaya Karya was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 27 dated November 21, 2012, in the presence of Musa Muamarta, S.H., a Notary in West Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-65777.AH.01.01 Year 2012 dated December 26, 2012, registered in the Company Register No. AHU-A111407.AH.01.09 the Year 2012 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 30 dated March 14, 2023, Additional State Gazette ("TBN") No. 11818 ("Deed of Establishment").

PT Harta Djaya Karya, founded in 2012, is driven by a set of core values that guide our every action. Our focus on interior construction, interior design, and furniture supplies is not just a business strategy, but a reflection of our values. We approach each design project with enthusiasm, translating customer needs into a seamless, unique, and lasting experience. Our values of CARE (Compassion Attention Responsible Excellence) are deeply ingrained in our work,

Sebagai perseroan yang responsif dan adaptif terhadap berbagai dinamika dan perubahan, PT Harta Djaya Karya berupaya untuk mencapai pertumbuhan dan profitabilitas usaha yang konsisten. Perseroan berupaya untuk merealisasikan tujuan tersebut dengan meningkatkan kemitraan yang berkelanjutan dengan para pemasok, memanfaatkan kemajuan teknologi, dan melakukan ekspansi bisnis.

Pada Tahun 2023 PT Harta Djaya Karya memutuskan untuk mengubah status Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 111 tanggal 21 September 2023 yang dibuat dihadapan, Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0057289.AH.01.02 tanggal 21 September 2023 yang telah diberitahukan perubahan anggaran dasarnya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0120833 tanggal 21 September 2023, yang telah diberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0165797 tanggal 21 September 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0187834.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 22 September 2023, dengan Berita Negara RI No. 076 dan Tambahan Berita Negara RI No. 029467 Tanggal 22 September 2023 yang dikeluarkan oleh Perum Percetakan Negara Republik Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ("Akta No 111 Tahun 2023").

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran dasar No. 111 tanggal 21 September 2023, Perseroan bergerak dalam Desain Eksterior, Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur, Dekorasi Interior, Konstruksi Gedung Pendidikan, Konstruksi Gedung Perkantoran, Konstruksi Gedung Hunian, Konstruksi Gedung Lainnya, Industri, Furnitur dari kayu, Industri Furnitur dari Logam, Industri Furnitur dari Plastik, Perdagangan Eceran Furnitur, Reparasi Furnitur dan Perlengkapan Rumah, Industri Furnitur Lainnya dan Industri Furnitur dari Rotan dan atau Bambu.

ensuring that we deliver not just projects, but solutions that make a difference.

Over the past 11 years, the Company has undertaken various types of work. The Company believes that extraordinary customer collaboration will provide the best results. Multidisciplinary experience enables the Company to uncover the potential of each project and deliver confidently measurable results. Design is the expression language of the Company, which is detail, quality, and technical precision, which is our lexicon.

PT Harta Djaya Karya strives for consistent business growth and profitability as a responsive and adaptive company to various dynamics and changes. The Company aims to realize these goals by enhancing sustainable partnerships with suppliers, leveraging technological advancements, and expanding business operations.

In 2023, PT Harta Djaya Karya changed its status from a Closed Company to a Public Company. Based on the Deed of Decision Statement of Shareholders No. 111 dated September 21, 2023, they were drawn up before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0057289.AH.01.02, dated September 21, 2023, has notified the Minister of Law and Human Rights of the change of its articles of association through the Acceptance Letter of Notification of Changes in Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0120833, dated September 21, 2023, notified the Minister of Law and Human Rights of the change of company data through Acceptance Letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0165797 dated September 21, 2023, registered in the Company Register No. AHU-0187834.AH.01.11 the Year 2023 dated September 22, 2023, with the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 076 and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 029467 dated September 22, 2023, issued by the State Printing Office of the Republic of Indonesia. The Articles of Association of the Company are by the provisions of the applicable laws and regulations ("Deed No. 111 of 2023").

Based on Article 3 of the Articles of Association No. 111 dated September 21, 2023, the Company engages in Exterior Design, Other Management Consulting Activities,

Dengan 10 tahun pengalaman di industri ini, Perseroan telah membangun kepercayaan klien dari berbagai sektor mulai dari B2C (Business to-Customer), B2B (Business-to-Business) bahkan B2G (Business-to-Government). Perseroan memiliki kapabilitas bukan hanya jasa konsultasi desain, tetapi hingga ke kontraktor interior dan penyediaan furnitur. Perseroan juga memiliki keunggulan dalam membantu mewujudkan impian klien secara detail dan sesuai permintaan berdasarkan extensive research yang dilakukan sebelum eksekusi lapangan. Perseroan memberikan layanan fleksibilitas kepada pelanggan dengan kemampuan menyelesaikan proyek dalam jangka waktu yang pendek, jika dibandingkan beberapa pesaing dengan ruang lingkup persero yang setara.

Household Equipment and Furniture Design Activities, Interior Decoration, Construction of Educational Buildings, Construction of Office Buildings, Construction of Residential Buildings, Construction of Other Buildings, Furniture Industry, Wood Furniture Industry, Metal Furniture Industry, Plastic Furniture Industry, Retail Trade of Furniture, Furniture Repair and Household Equipment, Other Furniture Industries, and Rattan and Bamboo Furniture Industry.

With ten years of experience in this industry, the Company has built client trust across various sectors ranging from B2C (Business to Customer), B2B (Business-to-Business), and even B2G (Business-to-Government). The Company has capabilities in design consultancy services, interior contracting, and furniture procurement. The Company also excels in helping clients realize their dreams in detail and according to their requests based on extensive research conducted before field execution. The Company provides flexible services to customers, allowing them to complete projects faster than competitors with similar company scopes.





# Visi dan Misi

## Vision and Mission

### Visi

Menjadi perusahaan interior terdepan dalam menghadirkan kenyamanan.

### Vision

To become a leading interior company in delivering comfort.

### Misi

Menciptakan desain dan ruang yang menghadirkan kenyamanan bagi konsumen melalui komunikasi dan imajinasi.

### Mission

Creating designs and spaces that bring comfort to consumers through communication and imagination.

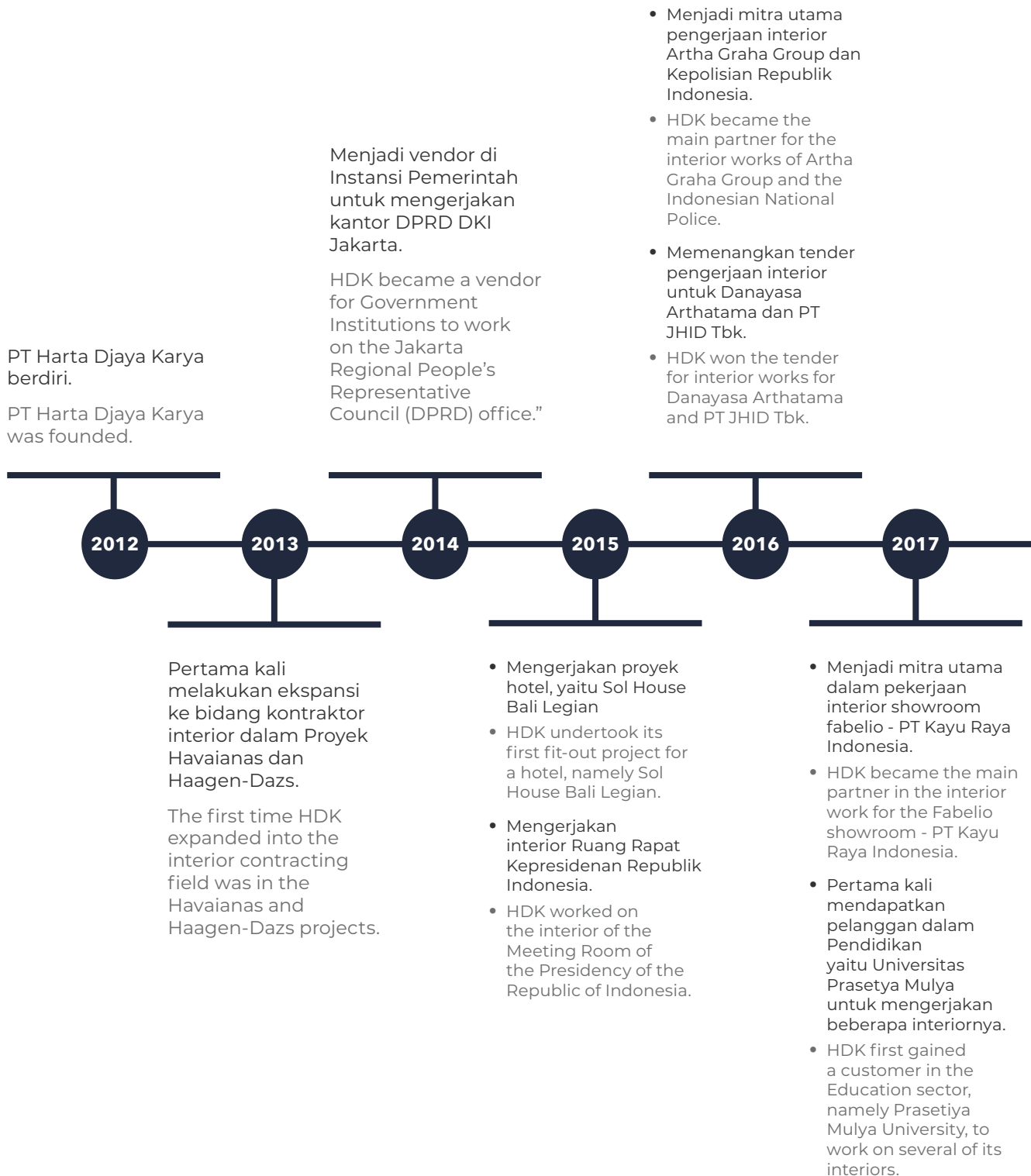
Memulai semua cerita dari awal menuju goresan keindahan dalam hal-hal interior; dan

Starting every story from scratch towards strokes of beauty in interior matters; and

Memberdayakan dan menggunakan hasil lokal bermutu tinggi untuk mewujudkan impian akan kehidupan sehari-hari menjadi kenyataan dengan kualitas terbaik.

Empowering and utilizing high-quality local products to make the dream of everyday life a reality with the best quality.

# Rekam Jejak Track Record



Menjadi mitra utama pekerjaan interior perusahaan start up yaitu Traveloka dan Elevenia

HDK became the main partner for the interior works of startup companies such as Traveloka and Elevenia.

- Ditunjuk langsung untuk menjadi kontraktor interior Kementerian Perdagangan.
- HDK was directly appointed as the interior contractor for the Ministry of Trade.
- Menjadi mitra utama kontraktor interior perusahaan multinasional Cargo Partner.
- HDK became the main partner for the interior contractor of the multinational company Cargo Partner.

- Menduduki tiga besar kontraktor interior utama pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- HDK ranks among the top three major interior contractors at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Mendapatkan penunjukan langsung untuk mengerjakan interior beberapa cabang Dipo Star Finance Group.
- HDK received a direct appointment to work on the interior of several branches of Dipo Star Finance Group.
- Ikut serta dalam proyek MRT Jakarta.
- HDK participated in the MRT Jakarta project.
- Menjadi mitra utama kontraktor interior Kalbe Office.
- HDK became the main partner for the interior contractor of Kalbe Office.

2018

2019

2020

2021

2022

2023

- Mulai merambah ke beberapa perusahaan terbuka dengan menjadi kontraktor interior PT ASII Tbk dan PT GDYR Tbk.
- HDK began to expand into several public companies by becoming the interior contractor for PT ASII Tbk and PT GDYR Tbk.
- Mengerjakan proyek fit out British School Jakarta.
- HDK worked on the fit-out project for the British School Jakarta.

- Menjadi mitra utama kontraktor interior DHL Group.
- HDK became the main partner for the interior contractor of DHL Group.
- Mendapatkan penunjukan langsung untuk mengerjakan interior kantor RANS Entertainment.
- HDK received a direct appointment to work on the interior of RANS Entertainment office.
- Menjadi salah satu kontraktor di Proyek Revitalisasi Taman Ismail Marzuki.
- HDK became one of the contractors in the Ismail Marzuki Park Revitalization Project.

- Ikut serta dalam pekerjaan pengujian struktur dinding KCIC (Kereta Cepat Indonesia China)
- HDK participated in structural wall testing work for KCIC (Indonesia-China High-Speed Railway).
- Mendapatkan penunjukan langsung untuk mengerjakan interior beberapa lokasi Ruang Guru.
- HDK received a direct appointment to work on the interior of several locations of Ruang Guru.
- Menjadi mitra utama kontraktor interior Amy and Cake Restaurant.
- HDK became the main partner for the interior contractor of Amy and Cake Restaurant.



## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioner's Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Setelah memasuki fase pertumbuhan di sepanjang tahun 2023, Berdasarkan data Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2024 diproyeksikan mengalami kenaikan kurang lebih sebesar 5.00%. Diikuti dengan sektor konstruksi Indonesia yang juga diprediksikan akan naik kurang lebih 4.50% dan pertumbuhan sektor properti nantinya bisa mencapai 2,5% hingga 2,75%. Dengan kondisi perekonomian yang lebih segar di tahun mendatang, HDK harus mampu meningkatkan kinerja yang positif tetap dengan langkah-langkah antisipatif dan senantiasa responsif terhadap dinamika nasional maupun internasional.

Respected Shareholders,

Based on data from the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), economic growth in 2024 is projected to increase by approximately 5.00% after entering a growth phase throughout 2023. The construction sector in Indonesia followed this economic growth, with a predicted rise of around 4.50%, and the property sector's growth reached between 2.5% and 2.75%. With a more revitalized economic condition in the coming year, HDK must enhance its positive performance while remaining anticipative and responsive to national and international dynamics.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has played a pivotal role in the Company's

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengembangan usaha dan aktivitas operasional yang dilakukan oleh Manajemen. Dewan Komisaris juga terus melakukan komunikasi intensif dengan jajaran Direksi untuk menyampaikan berbagai masukan terkait strategi bisnis yang dijalankan dan meningkatkan efektivitas pengambilan Keputusan oleh Direksi.

Dewan Komisaris menyambut baik keputusan Perusahaan dalam merubah status menjadi terbuka yang akan dilakukan pada tahun 2024. Berkat dukungan sistem operasional yang lebih efektif, Manajemen berhasil mempertahankan kinerja keuangan dan meningkatkan profitabilitas, serta memperbaiki kualitas pelayanan melalui tata kelola Perusahaan yang lebih baik. Di tahun 2020 hingga 2023, Manajemen telah berhasil menggarungi badai tantangan dan mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan operasional yang dapat menghambat kinerja Perusahaan. Keputusan HDK untuk memperluas pangsa pasar dengan mengikuti berbagai tender BUMN dan Pemerintahan juga patut diapresiasi. Selain itu, sejumlah target dan rencana kerja yang ditetapkan dalam Key Performance Indicator (KPI) tahun 2023 dapat dicapai, antara lain dengan diperolehnya pendapatan bagi HDK sebesar Rp 45 miliar ditengah proses IPO HDK ini.

Dewan Komisaris menyadari bahwa perjuangan HDK dalam mengembangkan usahanya baru saja dimulai. Terlebih lagi, permintaan pasar di tahun 2024 mendatang akan diwarnai oleh peningkatan yang tajam. Namun demikian, sejumlah inisiatif telah dirancang oleh Dewan Direksi untuk menangani peningkatan permintaan tersebut, di antaranya adalah pengembangan platform untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan, memberdayakan sumber daya manusia saat ini pada struktur organisasi, dan inisiatif prioritas. Dewan Komisaris mengharapkan agar Direksi dapat lebih jeli dalam melihat berbagai peluang yang ada, dan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan.

Setelah melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap kinerja HDK di tahun 2023, Dewan Komisaris meyakini bahwa komitmen Direksi untuk terus menyempurnakan sistem bisnis Perusahaan, disertai dengan langkah-langkah strategis

success. They diligently oversaw the business development policies and operational activities conducted by Management, and engaged in intensive communication with the Board of Directors. Their inputs regarding the implemented business strategies have significantly enhanced the effectiveness of decision-making by the Board of Directors.

From 2020 to 2023, Management has demonstrated remarkable resilience. They successfully navigated through various challenges and provided effective solutions to operational issues that could have hindered the Company's performance. HDK's decision to expand its market share by participating in various tenders for state-owned enterprises (BUMN) and government projects is a testament to its strategic thinking. Furthermore, several targets and work plans set in the Key Performance Indicators (KPIs) for 2023 have been achieved, including generating revenue of Rp45 billion for HDK amidst the IPO process.

The Board of Commissioners acknowledges that HDK's journey in developing its business has just begun. Moreover, market demand in the upcoming 2024 is expected to increase sharply. Nevertheless, to address this surge in demand, the Board of Directors has designed several initiatives, including developing platforms to enhance customer service, empowering human resources within the organizational structure, and prioritizing initiatives. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will be more discerning in identifying various opportunities and continue to adhere to the principle of caution in conducting the Company's business operations.

After conducting a comprehensive observation of HDK's performance in 2023, the Board of Commissioners is confident in the Directors' commitment to continuously improve the Company's business systems. They believe that these strategic steps in business development, coupled with a steadfast commitment to sustainability, will be the cornerstone for HDK to navigate challenges in the coming year. The key is to consistently apply sustainability principles in every aspect and line of business owned by the Company.

The Board of Commissioners expresses gratitude for the trust and support from shareholders and all stakeholders. On behalf of the Board of Commissioners, I also extend appreciation to all Board of Directors

dalam mengembangkan usaha, akan menjadi tumpuan bagi HDK dalam mengarungi tantangan-tantangan di tahun mendatang. Kuncinya adalah dengan senantiasa menerapkan prinsip berkelanjutan di setiap aspek dan lini usaha yang dimiliki Perusahaan.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Atas nama Dewan Komisaris, saya juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Eksekutif yang telah menunjukkan konsistensi dan komitmen tanpa henti untuk mewujudkan HDK sebagai pilar utama dalam kontraktor interior. Saya juga menyampaikan apresiasi yang sangat mendalam kepada seluruh karyawan Perusahaan yang telah berkontribusi aktif dalam mewujudkan Visi 2024. Seluruh insan HDK memiliki peranan penting dalam memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan di masa mendatang.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris PT Harta Djaya Karya,

and Executive Board members who have demonstrated consistency and unwavering commitment to establishing HDK as a critical player in the interior contracting industry. I also convey deep appreciation to all company employees who have actively contributed to realizing Vision 2024. Every individual at HDK plays a crucial role in ensuring the future sustainability of the Company's business.

For and on behalf of the Board of Commissioners of PT Harta Djaya Karya.



## Laporan Dewan Direksi Board of Director's Report

Pemegang Saham yang Terhormat

### Kondisi dan Tantangan Operasional

Di tengah konflik geopolitik global antara Rusia Ukraina maupun Israel Palestina ini memicu adanya kenaikan harga elemen konstruksi utama, seperti besi dan baja. Peningkatan harga bahan baku serta kekurangan tenaga kerja terus memberikan tekanan bagi kontraktor. Selain itu, pemilik proyek terus berhati-hati, dimana banyak proyek yang mengalami penundaan akibat isu resesi ekonomi pada tahun 2023.

Meski demikian, Pada tahun 2023 PDB Indonesia tetap mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%, walaupun nilai tersebut lebih

Respected Shareholders,

### Operational Conditions and Challenges

Amidst the global geopolitical conflicts between Russia and Ukraine, Israel, and Palestine, the prices of crucial construction elements, such as iron and steel, have escalated. The rise in raw material prices and labor shortages continue to exert pressure on contractors. Furthermore, project owners remain cautious, with many projects experiencing delays due to economic recession concerns in 2023.

Nevertheless, in 2023, Indonesia's GDP still experienced growth of 5.05%. However, this figure is lower than the achievement in 2022,

rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5.31%. Secara spasial perkeonomian Indonesia masih terus tumbuh, hal tersebut tidak luput dari komitmen pemerintah dalam mengelola stabilitas makroekonomi dan mengendalikan penyebaran virus COVID-19 melalui langkah yang tepat dan program vaksinasi berskala nasional dapat mengurangi dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi, sebagaimana tercermin pada relatif rendahnya kontraksi ekonomi Indonesia tahun 2020, yang hanya sebesar 2,07%, tingkat yang relatif rendah secara global. Selama tiga tahun terakhir, paket stimulus makroekonomi pemerintah disertai dengan laju inflasi yang rendah, telah memberikan fondasi yang kuat bagi perekonomian untuk bangkit kembali.

Ditambah selama tahun 2023 Pertumbuhan sektor konstruksi berada di angka 4,91% dengan kontribusi sebesar 9,92% dalam struktur PDB menurut lapangan usaha. Hal tersebut dipengaruhi dari pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan kemudian pembangunan jalan tol, serta beberapa pembangunan rumah. Sektor ini tetap tumbuh akibat didukung oleh kegiatan pembangunan ibu kota negara baru di Kalimantan Timur serta komitmen pemerintah untuk mempercepat transformasi ekonomi Indonesia melalui energi, konektivitas, dan infrastruktur pangan.

### Kinerja

Seiring dengan pemulihan aktivitas ekonomi di tahun 2023, Perseroan terus memanfaatkan peluang dan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar Rp 45 miliar. HDK juga berhasil membukukan laba bruto sebesar Rp17,9 miliar pada tahun 2023, nilai ini meningkat dari Rp16,8 miliar pada tahun 2022. Laba tahun berjalan mengalami sedikit penurunan sebesar 2% dikarenakan Perseroan berada dalam proses Initial Public Offering sehingga terdapat cost yang harus dikeluarkan. Tetapi, Pencapaian ini telah memenuhi target yang dicanangkan pada awal tahun, serta merefleksikan peningkatan bisnis di tengah lingkungan operasi yang juga mulai memasuki fase *improve*.

Kapabilitas HDK yang beragam untuk memberikan solusi inovatif menambah daya saing kami untuk berpartisipasi pada berbagai tender. Pada 2023, kami merampungkan dua proyek interior Badan Usaha Milik Negara, yaitu Renovasi Gedung Heritage di Semarang dan Renovasi Outlet BMP

which grew 5.31%. Indonesia's economy has been increasing because of the Government's commitment. Managing macroeconomic stability and controlling the spread of the COVID-19 virus through appropriate measures and a nationwide vaccination program has helped to mitigate the social and economic impacts of the pandemic—as reflected in Indonesia's relatively low economic contraction in 2020, which was only 2.07%, a relatively low rate globally. Over the past three years, government macroeconomic stimulus packages and low inflation rates have laid a strong foundation for the economy to recover.

Furthermore, during 2023, the construction sector experienced a growth rate of 4.91%, contributing 9.92% to the GDP structure according to the field of activity. This was influenced by infrastructure development, such as roads, bridges, highways, and housing. The sector continued to grow due to supporting activities related to developing the new national capital in East Kalimantan and the Government's commitment to accelerating Indonesia's economic transformation through energy, connectivity, and food infrastructure.

### Performance

Alongside the economic recovery in 2023, the Company continued to seize opportunities and successfully achieved a revenue growth of Rp45 billion. HDK also recorded a gross profit of Rp17.9 billion in 2023, an increase from Rp16.8 billion in 2022. The year-end profit experienced a slight decrease of 2% due to the Company's involvement in the Initial Public Offering process, which incurred certain costs. However, this achievement met the targets set at the beginning of the year and reflects business growth amid an operating environment that has also begun to enter the improvement phase.

HDK's diverse capabilities to provide innovative solutions enhance our competitiveness to participate in various tenders. In 2023, we completed two interior projects for State-Owned Enterprises, namely the Renovation of the Heritage Building in Semarang and the Renovation of the BMP Outlet in Palembang, to address current technological challenges, specifically digitalization. Completing the interior works was on time and within a relatively short timeframe. The Company also secured several contracts that met the profit targets for several important interior projects. In the government sector, HDK continues



di Palembang. Outlet ini dibangun untuk menjawab tantangan teknologi saat ini yaitu digitalisasi. Pengerjaan interior tersebut dapat dirampungkan tepat waktu dalam jangka waktu yang relatif sangat singkat. Perseroan juga mendapatkan beberapa kontrak yang memenuhi target laba untuk sejumlah proyek interior penting. Pada sektor pemerintahan, HDK terus meningkatkan kapabilitasnya. Upaya ini membuahkan hasil, di mana HDK berhasil mendapatkan kontrak proyek pengujian struktur dinding Kereta Cepat Indonesia China (KCIC). Proyek-proyek ini dan proyek-proyek lainnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan Perseroan dari sektor konstruksi sebesar 6% dari Rp. 42 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 45 miliar pada tahun 2023.

### Implementasi Strategi

Di tengah masa pemulihan sepanjang tahun 2022, Perseroan berupaya untuk menerapkan strategi pertumbuhan yang seimbang dan menguntungkan untuk menghasilkan nilai berkelanjutan dalam jangka panjang. Untuk itu, kami mengerahkan fokus pada tiga prioritas kunci berikut:

- Mendorong peningkatan KPI pada aspek Biaya, Kualitas dan Waktu, serta Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Keberlanjutan;
- Memperkuat sinergi dengan mitra strategis, termasuk perusahaan dalam Grup, untuk mencapai target Perseroan; dan
- Berpartisipasi pada proyek BUMN dan pemerintah yang tidak memiliki kendala anggaran.

Kami yakin bahwa strategi ini dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra terpercaya dan berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan memperkuat hubungan kemitraan. Strategi ini juga membantu kami untuk menyelaraskan aktivitas Perseroan dengan prioritas pembangunan nasional dan agenda net zero emission Indonesia.

### Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Strategi Perseroan dirumuskan melalui serangkaian rapat Direksi serta konsultasi berkala dengan Dewan Komisaris. Kami terlibat aktif dalam implementasi strategi melalui evaluasi mingguan, dan jika perlu, evaluasi harian terhadap pencapaian target. Ini untuk memastikan bahwa kami dapat mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan. Kami menerapkan kebijakan 'komunikasi tanpa sekat dengan tim

to enhance its capabilities. These efforts have borne fruit, as HDK secured a contract for the structural testing project for the Indonesia-China High-Speed Railway (KCIC). These projects and others contributed to the Company's increased revenue from the construction sector, rising from Rp42 billion in 2022 to Rp45 billion in 2023.

### Strategic Execution

Amidst the recovery period throughout 2022, the Company endeavored to implement a balanced and profitable growth strategy to generate sustainable long-term value. To achieve this, we focused on the following three key priorities:"

- Driving improvement in KPIs across Cost, Quality, and Time aspects, as well as Health, Safety, and Sustainability;
- Strengthening synergy with strategic partners, including companies within the Group, achieving the Company's targets and
- We are participating in projects for State-Owned Enterprises and government projects that do not face budget constraints.

These strategies can strengthen the Company's position as a reliable and sustainable partner, enhance competitiveness, and strengthen partnerships. They also help align our Company's activities with national development priorities and Indonesia's net-zero emission agenda.

### The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Company formulated its strategy through board meetings and regular consultations with the Board of Commissioners. We actively implement the plan through weekly evaluations and, if necessary, daily assessments of target achievement to ensure that we can take necessary preventive actions. We implement a policy of seamless communication with the management team through various channels to ensure we can provide proactive support whenever needed.

### Good Governance

Efforts to reduce exposure to risks play a crucial role in ensuring the sustainability of the Company's business. The Company continues to enhance its proactive approach to anticipating and evaluating operational activities and its reputation. We hold weekly meetings with division heads and department heads to monitor business opportunities, current and emerging risks, trends, and prices

manajemen, melalui berbagai media, untuk memastikan bahwa kami dapat memberikan dukungan proaktif kapan pun diperlukan.

### **Tata Kelola yang Baik**

Upaya mengurangi eksposur terhadap risiko yang memiliki peranan penting dalam memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan terus meningkatkan pendekatan proaktif untuk mengantisipasi, mengevaluasi terhadap kegiatan operasional, dan reputasi Perseroan. Kami menggelar rapat mingguan dengan Kepala Divisi dan Kepala Departemen untuk memantau peluang usaha, risiko terkini dan yang akan timbul, termasuk tren dan harga elemen konstruksi utama.

Sejalan dengan komitmen *continuous improvement* pada tata kelola, Perseroan juga terus memperkuat langkah-langkah pencegahan tindakan penyuapan dan kecurangan. Perseroan juga memastikan untuk dapat bekerja dengan lebih efisien dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi. Kedua standar ini membantu kami untuk memperkuat transparansi dan kepercayaan, baik secara internal maupun eksternal.

Menciptakan manfaat sosial, lingkungan dan ekonomi merupakan tujuan fundamental bagi bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus memanfaatkan kesempatan di setiap aktivitas bisnis untuk memperkecil dan mencegah kerusakan lingkungan. Pada saat yang sama, kami menawarkan berbagai solusi ramah lingkungan kepada pelanggan. Selain itu, kami juga memberikan peranan penting untuk infrastruktur sosial yang berkelanjutan yang dapat memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan kami.

### **Prospek Bisnis Tahun 2024**

Pemerintah telah menetapkan target pertumbuhan PDB tahun 2024 sebesar 5,7%. Terlepas dari tantangan ketidakstabilan dan ketidakpastian ekonomi global, ekonomi Indonesia diharapkan dapat terus menunjukkan ketahanan yang baik, didukung oleh konsumsi domestik yang meningkat serta investasi yang lebih baik.

Proyeksi pertumbuhan sektor konstruksi sebesar 4,5% dan didukung dengan proyeksi pertumbuhan sektor properti sebesar 7%. Sebagaimana yang diungkapkan Kementerian Keuangan pada saat paparan RAPBN pada bulan Agustus 2023, Kebijakan

of crucial construction elements.

In line with our commitment to continuous improvement in governance, the Company also continues to strengthen measures to prevent bribery and fraud. We also ensure that we work more efficiently with higher security standards. Both standards help us enhance transparency and trust, both internally and externally.

Creating social, environmental, and economic benefits is a fundamental goal for the Company's business. Therefore, the Company continues to seize opportunities in every business activity to minimize and prevent environmental damage. At the same time, we offer various environmentally friendly solutions to our customers. We also play a vital role in sustainable social infrastructure that can positively impact our stakeholders.

### **Business Outlook for 2024**

The Government has set a target for GDP growth in 2024 at 5.7%. Despite global economic instability and uncertainty, the Indonesian Government expects the economy to continue demonstrating good resilience, supported by increased domestic consumption and improved investment.

The projected growth for the construction sector is 4.5%, supported by a projected increase of 7% in the property sector. As disclosed by the Ministry of Finance during the presentation of the Draft State Budget in August 2023, the Government's policy in reconstruction is focused on accelerating and evenly distributing development efforts to enhance production capacity and competitiveness, as well as realizing the Vision of Indonesia Maju 2045. This policy implementation is through various measures, including accelerating the development of economic infrastructure (connectivity and transportation, energy, electricity, and food), prioritizing the provision of basic service infrastructure and strategic projects that support development priorities, supporting the gradual and sustainable completion of the National Capital City (IKN), fostering equitable access to information and communication technology (ICT) to support digital transformation, and empowering business participation through government-business cooperation schemes.

Pemerintah dalam pembangunan kembali difokuskan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan daya saing, serta mewujudkan Visi Indonesia Maju 2045. Kebijakan tersebut dilakukan antara lain melalui percepatan pembangunan infrastruktur penggerak ekonomi (konektivitas dan transportasi, energi dan ketenagalistrikan, dan pangan), memprioritaskan penyediaan infrastruktur pelayanan dasar dan proyek-proyek strategis yang mendukung prioritas pembangunan, mendukung percepatan penyelesaian pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) secara bertahap dan berkelanjutan, melakukan pemerataan dan penguatan akses teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mendukung transformasi digital, dan mendorong pemberdayaan partisipasi badan usaha melalui skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha.

Dengan kemampuan Perseroan dalam mengembangkan, merencanakan, dan membiayai infrastruktur interior berkelanjutan, Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mewujudkan visi ini. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan pemerintah terhadap kinerja perusahaan kontraktor berskala menengah, Perseroan akan fokus untuk memperluas kerjasama dengan mitra strategis tersebut, sambil terus mencari peluang yang menguntungkan di sektor UMKM.

Tren kenaikan harga elemen konstruksi akan terus menjadi tantangan, dan Perseroan juga mengantisipasi kemungkinan keterlambatan proyek yang berkaitan dengan ketersediaan pembiayaan. Untuk memitigasi risiko-risiko ini, Perseroan akan terus mendorong efisiensi operasional dan disiplin anggaran. Untuk menjaga arus kas positif, Perseroan akan memastikan bahwa progres proyek sejalan dengan ketersediaan dana pemilik proyek, dan menyeimbangkan umur piutang dan utang. Perseroan berupaya untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang gesit dan terdiferensiasi di masa depan, dimana peningkatan keterampilan dan fleksibilitas tenaga kerja akan terus menjadi pilar utama dari strategi Perseroan.

Berdasarkan prospek di atas, Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp65 miliar pada 2023, dan proyeksi laba tahun berjalan sebesar Rp11 miliar.

With the Company's capabilities in developing, planning, and financing sustainable interior infrastructure, it is on the right track to realizing this vision. As the Government's confidence in the performance of medium-scale contractor companies increases, the Company will focus on expanding cooperation with these strategic partners while continuing to seek profitable opportunities in the SME sector.

The upward trend in construction element prices will continue to pose challenges, and the Company also anticipates potential project delays related to financing availability. The Company will continue to drive operational efficiency and budget discipline to mitigate these risks. To maintain positive cash flow, the Company will ensure that project progress aligns with the availability of project owner funds and balance accounts receivable and payable aging. The Company strives to make itself an agile and differentiated entity in the future, where skill enhancement and workforce flexibility will remain critical pillars of the Company's strategy.

Based on the prospects outlined above, the Company has set a revenue target of Rp65 billion for 2023, with a projected year-end profit of Rp11 billion.

### Changes in the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed in 2023, with new directors added to support the Company's operational activities.

On behalf of the Board of Directors, we are grateful for the support of the Board of Commissioners, shareholders, and business partners in overcoming the challenges of 2023. The achievements of 2023 would not have been possible without the extraordinary efforts of everyone in the Company, and we sincerely thank them. Moving forward, we will continue to drive improvements across the Company's portfolio to create positive and sustainable added value for all stakeholders.

## **Perubahan Direksi**

Komposisi Direksi pada tahun 2023 mengalami perubahan dengan menambah jajaran direksi untuk menopang kegiatan operasional Perseroan.

Mewakili segenap jajaran Direksi, izinkan kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas dukungan Dewan Komisaris, pemegang saham, dan mitra bisnis dalam melewati tantangan tahun 2023. Pencapaian tahun 2023 tidak akan mungkin terjadi tanpa upaya yang luar biasa dari semua insan di Perseroan, dan kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada mereka. Ke depan, kami akan terus mendorong peningkatan di seluruh portofolio Perseroan untuk menciptakan nilai tambah yang positif dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

dari komitmen pemerintah dalam mengelola stabilitas makroekonomi dan mengendalikan ayang tepat dan program vaksinasi berskala nasional dapat mengurangi dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi, sebagaimana tercermin pada relatif rendahnya kontraksi ekonomi Indonesia tahun 2020, yang hanya



# 03

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management and Analyst Discussion

---

- 32 Tinjauan Ekonomi**  
Economic Outlook
- 33 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha**  
Operational Review by Business Segment
- 34 Prospek Bisnis dan Proyeksi 2024**  
Business Outlook and Projections for 2024
- 36 Penggunaan Dana IPO**  
IPO Proceeds Utilization
- 37 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**  
Health and Safety (K3)



## Tinjauan Ekonomi

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2023, di Tengah pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun dan ketidakpastian pasar keuangan yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 tetap tinggi ditopang oleh permintaan domestik yang kuat. Stabilitas perekonomian juga tetap terjaga, baik stabilitas eksternal maupun internal. (Sumber : Bank Indonesia).

Kinerja perekonomian domestik yang positif ini dicapai di tengah gejolak perekonomian dunia yang meningkat dan penuh tantangan. Berbagai perkembangan menunjukkan 5 (lima) karakteristik mewarnai kinerja dan prospek ekonomi ekonomi global 2023. Pertama, pertumbuhan ekonomi yang melemah dan disertai divergensi. Kedua, penurunan inflasi lambat. Ketiga, suku bunga tinggi dalam waktu lama. Keempat, arus modal keluar dari negara Emerging Market and Developing Economies (EMDEs). Kelima, nilai tukar dolar AS tetap kuat. Perkembangan global ini memberikan tekanan terhadap ekonomi negara berkembang sehingga diperlukan penguatan respons kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global tersebut terhadap ketahanan ekonomi domestic di negara-negara EMDEs, termasuk Indonesia.

## Economic Outlook

Indonesia's economic recovery continued in 2023 amidst declining global economic growth and high financial market uncertainty. Indonesia's economic growth in 2023 remained high, supported by strong domestic demand. Economic stability also remained intact, both externally and internally. (Source: Bank Indonesia).

The positive performance of the domestic economy is achieved amidst increasing global economic turmoil and challenges. Various developments indicate five characteristics shaping the performance and prospects of the global economy in 2023. Firstly, weakening economic growth accompanied by divergence. Secondly, a slow decline in inflation. Thirdly, persistently high interest rates. Fourthly, capital outflows from Emerging Market and Developing Economies (EMDEs). Fifthly, the US dollar exchange rate remains strong. These global developments put pressure on emerging market economies, necessitating strengthened policy responses to mitigate the negative impact of global contagion on domestic economic resilience in EMDEs, including Indonesia.

The economic growth reached 5.05% in 2023 and is projected to increase to 5.5% in 2024. The continued economic improvement in



Pertumbuhan ekonomi mencapai sebesar 5,05% pada 2023 dan akan meningkat sampai 5,5% pada 2024. Berlanjutnya perbaikan ekonomi pada 2024 terutama didorong oleh permintaan domestik sejalan dengan kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), penyelenggaraan Pemilu, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Pertumbuhan ekonomi diperkirakan kembali meningkat mencapai 5,6% pada 2025.

2024 is primarily driven by domestic demand, in line with the salary increase for Civil Servants, the conduct of the general elections, and the development of the new national capital, Nusantara Capital City (IKN). Economic growth is forecasted to further increase to 5.6% in 2025.



## Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

### Jasa Konsultasi Desain

Segmen Jasa Konsultasi Desain membukukan pertumbuhan sebesar 27% dari Rp1,3 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp1,8 miliar pada tahun 2023, yang mencerminkan pertumbuhan pasar konstruksi yang moderat di tahun 2023. Segmen ini berkontribusi terhadap 3,9% pendapatan perseroan pada tahun 2023.

## Operational Review by Business Segment

### Design Consultation Services

The Design Consultation Services segment recorded a growth of 27% from Rp1.3 billion in 2022 to Rp1.8 billion in 2023, reflecting moderate growth in the construction market in 2023. This segment contributed 3.9% to the company's revenue in 2023.

Sejumlah Proyek yang sudah berjalan untuk segmen ini yaitu Desain Outlet IKAT Indonesia, Desain Store Riung di Pondok Pinang, Desain Kantor PT Andakara Niaga Bumi, Desain Restaurant Amy And Cake di Kemang, Desain Kantor PT Tirta Nusa Buana, Desain Citadines Café, Desain Sport Center Bintaro, Desain beberapa outlet DHL Group.

#### **Jasa Konstruksi**

Segmen Jasa Konstruksi membukukan Rp31,7 miliar pada tahun 2023. Segmen ini berkontribusi terhadap 69.6% pendapatan perseroan pada tahun 2023. Sejumlah Proyek yang sudah berjalan untuk segmen ini yaitu Renovasi Gedung Heritage Dalam Rangka Relokasi Rumah BUMN Semarang, Relayout Elevenia, Pembangunan pusat belajar Ruang Guru di Cempaka Putih, Renovasi Gereja Collective Pondok Indah, Pembangunan Interior Outlet IKAT Indonesia, Renovasi Riung di Pondok Pinang, Perbaikan Exhaust Korelasi Office, Pembangunan Interior Kantor PT Andakara Niaga Bumi, Renovasi Restaurant Amy And Cake di Kemang, Pembangunan Interior Kantor PT Tirta Nusa Buana, Renovasi Outlet Tomoro Coffee di Seturan Jogja, Pekerjaan Interior Citadines Café, Pembangunan Sport Center Bintaro, Pekerjaan Electrical Kantor Dinas SDA di Cideng, Renovasi beberapa outlet DHL Group, Renovasi Ruang Rapat Besar Bank BJB Syariah Bandung, Renovasi Smart Branch Prioritas Palembang Sudirman.

#### **Pengadaan Furnitur**

Segmen Penyediaan Furnitur membukukan Rp12 miliar pada tahun 2023, yang mencerminkan pertumbuhan pasar properti yang moderat di tahun 2023. Segmen ini berkontribusi terhadap 26.3% pendapatan perseroan pada tahun 2023. Seluruh Proyek yang sudah dijalankan dengan segmen *Design and Build* menggunakan furnitur hasil kolaborasi Perseroan dengan Vendor. Tingginya permintaan penyediaan furnitur pada setiap proyek dari pelanggan membuat Perseroan memiliki rencana pada tahun 2024 untuk melakukan ekspansi pada segmen ini.

Several ongoing projects for this segment include the design of IKAT Indonesia Outlet, Riung Store Design in Pondok Pinang, PT Andakara Niaga Bumi Office Design, Amy And Cake Restaurant Design in Kemang, PT Tirta Nusa Buana Office Design, Citadines Café Design, Bintaro Sport Center Design, and several DHL Group outlet designs.

#### **Construction Services**

The Construction Services segment recorded Rp31.7 billion in 2023. This segment contributed 69.6% to the company's revenue in 2023. Several ongoing projects for this segment include the Renovation of the Heritage Building for the Relocation of the State-Owned Enterprise Housing in Semarang, Elevenia Relayout, Construction of the Ruang Guru Learning Center in Cempaka Putih, Renovation of the Collective Church in Pondok Indah, Interior Construction of the IKAT Indonesia Outlet, Renovation of Riung in Pondok Pinang, Exhaust Repair at Korelasi Office, Interior Construction of the PT Andakara Niaga Bumi Office, Renovation of the Amy And Cake Restaurant in Kemang, Interior Construction of the PT Tirta Nusa Buana Office, Renovation of the Tomoro Coffee Outlet in Seturan Jogja, Interior Work at Citadines Café, Construction of the Bintaro Sport Center, Electrical Work at the SDA Office in Cideng, Renovation of several DHL Group outlets, Renovation of the Large Meeting Room at Bank BJB Syariah Bandung, and Renovation of the Smart Branch Prioritas in Palembang Sudirman.

#### **Furniture Supplies**

The Furniture Procurement segment recorded Rp12 billion in 2023, reflecting moderate growth in the property market in 2023. This segment contributed 26.3% to the company's revenue in 2023. All projects undertaken within the Design and Build segment utilized furniture resulting from collaboration between the company and vendors. The high demand for furniture procurement in each project from customers has prompted the company to plan expansion in this segment in 2024.

## Prospek Bisnis dan Proyeksi 2024

Pemerintah menetapkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diperkirakan akan berada pada level 3,0%. Sementara pertumbuhan ekonomi negara negara berkembang di Asia diproyeksikan tumbuh 5,0% pada tahun 2024. Dengan memperhatikan proyeksi perekonomian global, fundamental ekonomi yang kuat serta kebijakan fiskal yang cermat, responsif, dan prudent tersebut, perekonomian Indonesia tahun 2024 diperkirakan mampu tumbuh 5,2%. Kinerja tersebut akan ditopang oleh terjaganya inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang stabil.

Prioritas bidang infrastruktur dengan anggaran sebesar Rp422,7 triliun diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan daya saing. Kebijakan tersebut dilakukan antara lain melalui percepatan pembangunan infrastruktur penggerak ekonomi (konektivitas dan transportasi, energi dan ketenagalistrikan, dan pangan), memprioritaskan penyediaan infrastruktur pelayanan dasar dan proyek-proyek strategis yang mendukung prioritas pembangunan, mendukung percepatan penyelesaian pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) secara bertahap dan berkelanjutan, melakukan pemerataan dan penguatan akses teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mendukung transformasi digital, dan mendorong pemberdayaan partisipasi badan usaha melalui skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU).

Berdasarkan prospek bisnis tersebut, Perseroan memproyeksikan pendapatan sebesar Rp65 miliar pada tahun 2024, dengan laba tahun berjalan sebesar Rp11,4 miliar. Untuk mewujudkan target-target tersebut, prioritas strategis Perseroan untuk tahun ini meliputi:

- Terus meningkatkan kemampuan, daya saing, dan efisiensi kami untuk mendapatkan bisnis baru;
- Memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan mitra;
- Terus meningkatkan sinergi untuk membangun keunggulan kompetitif Perseroan;
- Terus mengembangkan bisnis baru secara berkelanjutan.

## Business Outlook and Projections for 2024

The government has set the global economic growth for 2024 at an estimated level of 3.0%. Meanwhile, the economic growth of developing countries in Asia is projected to reach 5.0% in 2024. Considering the projections for the global economy, strong economic fundamentals, as well as careful, responsive, and prudent fiscal policies, Indonesia's economy in 2024 is expected to grow by 5.2%. This performance will be supported by stable inflation and the exchange rate of the Indonesian rupiah against the US dollar.

The priority area of infrastructure, with a budget of Rp422.7 trillion, is directed towards accelerating and evenly distributing development efforts to enhance production capacity and competitiveness. This policy is implemented through various measures, including accelerating the development of economic infrastructure (connectivity and transportation, energy and electricity, and food), prioritizing the provision of basic service infrastructure and strategic projects that support development priorities, supporting the gradual and sustainable completion of the Nusantara Capital City (IKN) development, promoting the equitable distribution and strengthening of access to information and communication technology (ICT) to support digital transformation, and fostering the empowerment and participation of businesses through government-business cooperation schemes (KPBU).

Based on the business outlook, the company projects revenue of Rp65 billion in 2024, with a year-end profit of Rp11.4 billion. To achieve these targets, the company's strategic priorities for this year include:

- Continuously enhancing our capabilities, competitiveness, and efficiency to acquire new business.
- Strengthening synergy and collaboration with partners.
- Continuously improving synergy to build the company's competitive advantage.
- Sustainably developing new business ventures.

## Rencana Penggunaan Dana IPO

Penggunaan dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sekitar 24% (dua puluh empat persen) untuk pembelian aset tetap berupa peralatan kerja kantor peralatan kerja proyek dan kendaraan yaitu sebagai berikut:
  - Sekitar 92% (sembilan puluh dua persen) untuk pembelian peralatan kerja proyek guna menunjang peralatan kerja proyek Perseroan.
  - Sekitar 7% (tujuh persen) atau untuk pembelian peralatan kerja kantor.
  - Sekitar 1% (satu persen) untuk pembelian kendaraan berupa 1 (satu) mobil pick-up.
2. Sekitar 4% (empat persen) untuk sewa bangunan dan kendaraan serta pengembangan sistem informasi dan jaringan.
  - Sekitar 53% (lima puluh tiga persen) untuk sewa bangunan guna menjadi head office Perseroan dan melakukan penambahan gudang baru.
  - Sekitar 6% (enam persen) untuk sewa 2 (dua) kendaraan berupa truk guna untuk kegiatan operasional.
  - Sekitar 41% (empat puluh satu persen) untuk pengembangan sistem informasi dan jaringan dimana Perseroan akan melakukan pengembangan menggunakan sejenis ERP System yang diaplikasikan untuk penghubungan data flow bisnis Perseroan dengan seluruh divisi berdasarkan struktur organisasi.
3. Sekitar 72% (tujuh puluh dua persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku, biaya kontraktor, desain interior dan pengadaan furnitur.

Seluruh Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan selambat-lambatnya sampai Desember 2024.

## Intended use of IPO Proceeds

The utilization of funds from this Initial Public Offering, after deducting all issuance-related expenses, will be entirely allocated for:

1. Approximately 24% (twenty-four percent) for the purchase of fixed assets in the form of office equipment, project equipment, and vehicles, as follows:
  - - Approximately 92% (ninety-two percent) for the purchase of project equipment to support the company's project operations.
  - - Approximately 7% (seven percent) for the purchase of office equipment.
  - - Approximately 1% (one percent) for the purchase of a vehicle, specifically one pickup truck.
2. Approximately 4% (four percent) for building and vehicle rentals, as well as information system and network development.
  - - Approximately 53% (fifty-three percent) for building rental to serve as the company's head office and for adding a new warehouse.
  - - Approximately 6% (six percent) for renting 2 (two) trucks for operational activities.
  - - Approximately 41% (forty-one percent) for information system and network development, where the company will implement an ERP System to connect the business data flow across all divisions based on the organizational structure."
3. Approximately 72% (seventy-two percent) will be allocated for the company's working capital, including but not limited to the purchase of raw materials inventory, contractor costs, interior design, and furniture procurement.

All proceeds from the Initial Public Offering will be utilized no later than December 2024.



## Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan telah memperoleh ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah memenuhi standar dan persyaratan keselamatan dan kesehatan pada tahap perizinan dan sertifikasi. Demikian pula, setiap pekerjaan di lapangan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin keamanannya.

## Health and Safety (K3)

The company has obtained ISO 9001:2015 and ISO 45001:2018 certifications. This demonstrates that the company has met the standards and requirements for safety and health at the licensing and certification stages. Similarly, every fieldwork has complied with relevant safety standards and regulations and has undergone rigorous supervision and evaluation, ensuring its safety.

# 04

# Laporan Keberlanjutan Sustainability Overview

---

**40** Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Overview



## Laporan Keberlanjutan

### Budaya Keberlanjutan

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tertanam dalam nilai-nilai inti kami, yaitu Integritas, Keadilan, Komitmen, Dorongan untuk Berprestasi, dan Intrapreneurship. Nilai-nilai ini adalah dasar dari budaya Perseroan yang pada dasarnya adalah cara kami, sebagai organisasi dan sebagai individu, untuk menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut dalam Tindakan dan interaksi kami sehari-hari dengan orang lain.

Kami berupaya membangun budaya keberlanjutan dengan memastikan bahwa setiap orang dalam organisasi memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Kami melakukannya dengan melibatkan karyawan sebagai role models, yang menjadi pembicara selama sesi diskusi tentang nilai-nilai dan Pedoman Perilaku Perseroan, dan sebagai peserta. Ketika mereka bergabung dengan Perseroan, setiap karyawan menerima panduan yang menjelaskan nilai-nilai, budaya, visi dan misi Perseroan. Informasi nilai,

## Sustainability Overview

### Sustainability Culture

The Company commits to sustainability issues, which are embedded in our core values, namely Integrity, Justice, Commitment, Drive for Achievement, and Intrapreneurship. These values form the foundation of our company culture, reflecting how we, as an organization and as individuals, uphold these values in our daily actions and interactions with others.

We strive to build a culture of sustainability by ensuring that everyone in the organization understands and internalizes these values. We do this by involving employees as role models, who serve as speakers during discussions about the values and Company Code of Conduct and as participants. When they join the Company, each employee receives a guide explaining the Company's values, culture, vision, and mission. Everybody can read information on values, culture, vision, and mission on posters displayed around our offices.



budaya, visi, dan misi juga dipajang di poster-poster di sekitar kantor kami sehingga dapat dibaca kapan saja.

### **Kinerja Ekonomi**

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp45,5 miliar pada tahun 2023, meningkat sebesar 6% dari tahun 2022. Laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp8,9 miliar pada tahun 2023. Pencapaian ini sesuai dengan ekspektasi Perseroan untuk tahun ini.

Kinerja keuangan Perseroan disajikan secara lengkap pada bagian Ikhtisar Keuangan pada Laporan Tahunan ini.

### **Kesempatan Kerja yang Setara**

Menjamin kesetaraan bagi setiap karyawan merupakan inti dari nilai-nilai Perseroan. Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan didasari oleh prinsip meritokrasi. Hal ini telah disepakati dan telah dituangkan dalam perjanjian kerja bersama (PKB).

Karyawan Perseroan berasal dari berbagai latar belakang etnis, budaya, agama, sosial ekonomi dan pendidikan. Terlepas dari perbedaan-perbedaan tersebut, kami berupaya untuk memastikan bahwa semua karyawan memiliki hak, kewajiban dan kesempatan yang sama untuk dapat berpartisipasi mengembangkan diri dan unggul. Selain itu, kami juga berupaya untuk memastikan bahwa tidak ada diskriminasi gender dalam pembagian pekerjaan atau tugas, serta tidak ada diskriminasi terhadap peluang karir. Rekrutmen dan promosi dilakukan melalui sistem penilaian terbuka, adil dan objektif, yang berlaku sama bagi karyawan perempuan maupun laki-laki.

### **Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi karyawan dan mitra bisnis. Perseroan telah mematuhi undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan nasional dan lokal.

Kami juga berkomitmen untuk mencapai zero accident di seluruh organisasi. Setiap unit bisnis memiliki sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang mencakup protokol keselamatan yang ketat sesuai dengan lingkungan kerja masing-masing, serta pelatihan rutin dan pelatihan keselamatan di berbagai aspek kesehatan dan keselamatan. Sistem tersebut diaudit secara

### **Economic Performance**

The Company recorded revenue of Rp45.5 billion in 2023, increasing by 6% from 2022. The Company's net profit for the year reached Rp8.9 billion in 2023. This achievement is in line with the Company's expectations for the year.

The Company's financial performance is presented comprehensively in the Financial Overview section of this Annual Report.

### **Equal Employment Opportunities**

Ensuring equality for every employee is at the core of the Company's values. The Company's employment policy follows the principle of meritocracy, which has been agreed upon and enshrined in the collective labor agreement (PKB).

The Company's employees come from various ethnic, cultural, religious, socioeconomic, and educational backgrounds. Despite these differences, we strive to ensure that all employees have equal rights, obligations, and opportunities to participate in self-development and excel. We also ensure that there is no gender discrimination in job assignments or tasks and no discrimination against career opportunities. We conduct recruitment and promotions through an open, fair, and objective assessment system, which applies equally to female and male employees.

### **Safe and Decent Working Environment**

The Company is committed to providing a safe, comfortable, and healthy working environment for employees and business partners and has complied with national and local labor laws and regulations.

We are also committed to achieving zero accidents throughout the organization. Each business unit has a health and safety management system that includes strict safety protocols tailored to its working environment, regular training, and safety drills in various aspects of health and safety. The system undergoes comprehensive audits every three years.

In line with ISO safety standards, the workplace is well-managed and equipped with clean and comfortable toilet facilities and places of worship, adequate healthcare facilities, parking facilities, workspaces that meet ergonomic standards, and easily

komprehensif, setiap tiga tahun.

Sejalan dengan standar keselamatan ISO, tempat kerja dikelola dengan baik dan dilengkapi dengan fasilitas toilet dan tempat ibadah yang bersih dan nyaman, fasilitas perawatan dan fasilitas parkir yang memadai dan ruang kerja yang memenuhi standar ergonomis, serta peralatan keselamatan kebakaran yang mudah diakses. Karyawan di lapangan juga dibekali dengan alat pelindung diri yang memadai.

Seluruh karyawan mendapatkan perlindungan kesehatan dan kecelakaan kerja yang memadai melalui skema asuransi kesehatan dan kecelakaan kerja karyawan BPJS nasional. Beberapa unit usaha memberikan asuransi kesehatan swasta tambahan untuk karyawan tetap dan keluarganya.

### **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi**

Kami menyadari bahwa karyawan adalah aset penting yang memainkan peran kunci dalam membangun daya saing Perseroan. Oleh karena itu, hal penting dari strategi bisnis kami adalah untuk terus mengembangkan pengetahuan dan kompetensi setiap karyawan, sehingga mereka tidak hanya dapat memenuhi potensi pribadi dan profesional mereka namun juga dapat mendukung tujuan bisnis kami.

Program pelatihan dan pengembangan dirancang untuk mengisi kesenjangan kompetensi yang diidentifikasi dalam Certificate of Competence. Analisis ini disusun setiap tahun oleh para manajer berdasarkan persyaratan pendidikan dan pelatihan minimum di setiap posisi. Karyawan juga dapat mengusulkan pelatihan berdasarkan kebutuhan pribadi dan aspirasi karir mereka.

Kami juga memberikan sertifikasi profesional untuk memastikan bahwa karyawan memenuhi persyaratan profesional untuk posisi atau tanggung jawab yang ditugaskan kepada mereka sesuai dengan peraturan dan persyaratan kontrak.

### **Dampak Terhadap Masyarakat Lokal**

Proyek-proyek Perseroan dibangun untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, antara lain dalam bentuk pembangunan sarana transportasi, menyediakan fasilitas pendidikan serta menyediakan fasilitas kesehatan masyarakat dan lain sebagainya.

accessible fire safety equipment. Site employees should work using sufficient personal protective equipment.

All employees receive adequate health and accident protection through the national employee health and accident insurance scheme, BPJS. Some business units provide additional private health insurance for permanent employees and their families.

### **Training and Competency Development**

We recognize that employees are valuable assets crucial to building the Company's competitiveness. Therefore, an essential part of our business strategy is continuously developing every employee's knowledge and competencies, enabling them to fulfill their personal and professional potential and support our business goals.

The training and development program addresses competency gaps in the Certificate of Competence. Managers compile this analysis annually based on the minimum education and training requirements for each position. Employees can also propose training based on their personal needs and career aspirations.

We also provide professional certifications to ensure that employees meet the professional requirements for their positions or responsibilities, following regulations and contract requirements.

### **Impact on the Local Community**

The Company's projects benefit the community, including the development of transportation infrastructure, provision of educational facilities, and healthcare facilities for the public, among others. Additionally, these projects directly or indirectly impact the local community by providing employment opportunities and stimulating the local economy.

In addition to the above, the Company collaborates with residents and other relevant parties to implement various sustainability programs tailored to the community's needs and conditions at project locations. Overall, the Company's activities have a positive impact by reducing unemployment, improving human resources capacity and quality, and enhancing the welfare and health of the surrounding community.

Selain itu, proyek-proyek tersebut juga, baik secara langsung maupun tidak langsung, memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dengan menyediakan lapangan kerja serta mendorong perekonomian lokal.

Selain hal tersebut di atas, Perseroan juga bekerja sama dengan penduduk setempat dan pihak terkait lainnya dalam melaksanakan berbagai program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat di lokasi proyek. Secara keseluruhan, kegiatan Perseroan memberikan dampak positif dengan berkurangnya pengangguran, berkontribusi dalam peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia, serta peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat sekitar.

Perseroan secara konsisten berupaya untuk mencegah dan/atau meminimalisasi dampak negatif dari kegiatan operasional dengan mengelola limbah proyek, emisi, kebisingan, dan gangguan lalu lintas secara tepat. Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan lingkungan.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan berkomitmen melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai wujud apresiasi dan upaya pendekatan kepada komunitas dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut merupakan bentuk investasi Perseroan untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dalam rangka kelangsungan usaha. Perseroan melakukan CSR dalam bentuk beberapa kegiatan yakni sebagai berikut:

The Company consistently endeavors to prevent and minimize the negative impacts of operational activities by appropriately managing project waste, emissions, noise, and traffic disruptions. In 2023, the Company did not incur any violations of environmental regulations.

### Corporate Social Responsibility

The Company is committed to carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities as a form of appreciation and outreach to the community to strengthen the local economy. These activities represent the Company's investment in gaining full support from the community for business sustainability. The Company conducts CSR in the form of several activities, namely:

Jenis Kegiatan Activities	Tujuan Pembangunan Keberlanjutan Sustainable Development Goals	Alokasi Allocation
Pemberian makan siang dan santunan anak yatim Providing lunch and allowance for orphanage	Ketahanan Pangan dan Tanpa Kesmiskinan Food Security and Poverty Alleviation	Rp 10.000.000
Pembagian makan siang kepada masyarakat tidak mampu Providing lunch for the underprivileged community	Ketahanan Pangan Food Security	Rp 10.000.000
Sumbangan Masjid Nurul Hidayah Jakarta Selatan untuk acara keagamaan Sumbangan Masjid Nurul Hidayah Jakarta Selatan untuk Acara Keagamaan	Ketahanan Pangan Food Security	Rp 10.000.000

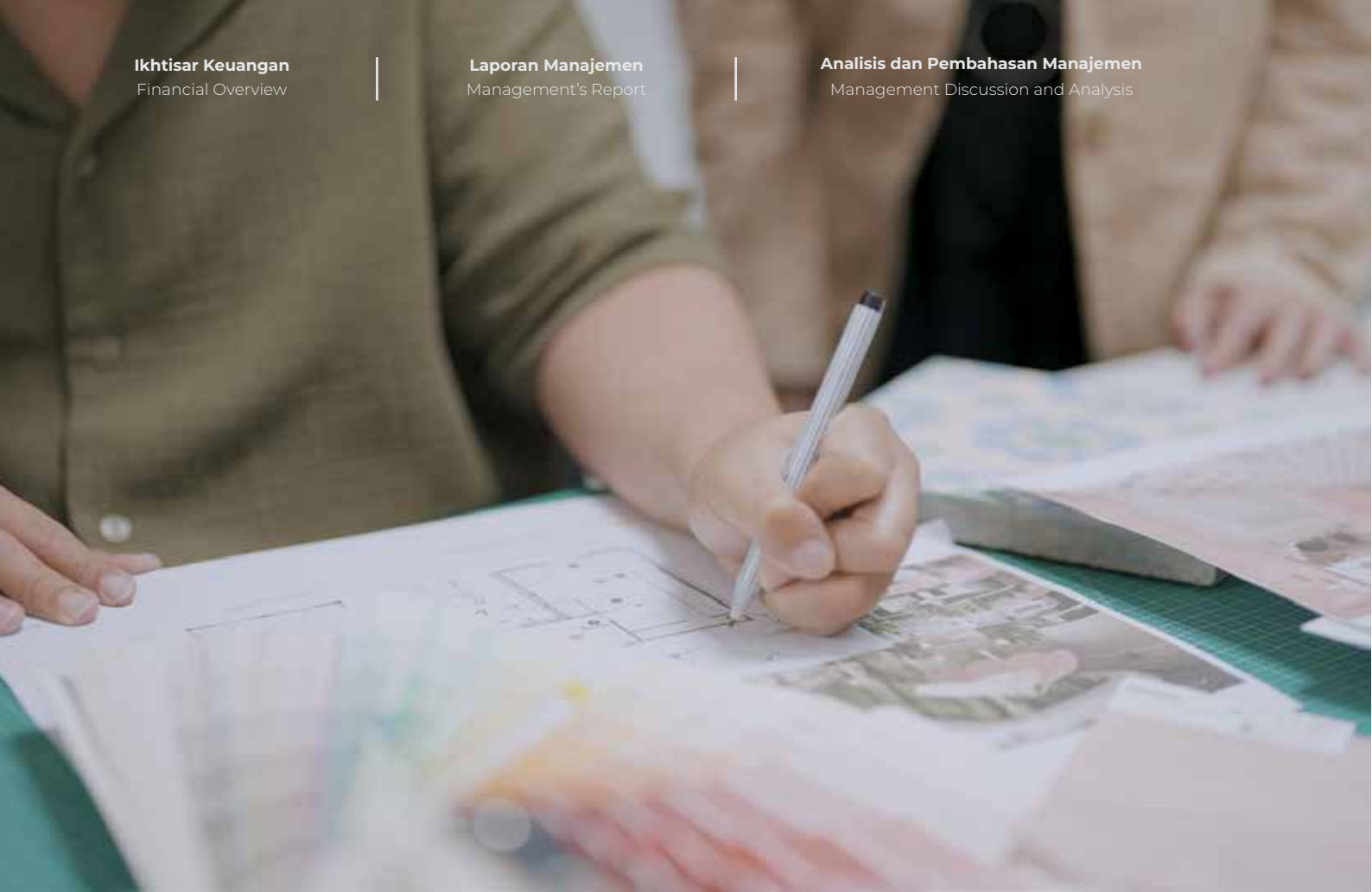
# 05

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

---

- 46 Susunan Direksi dan Komisaris**  
Composition of Directors and Commissioners
- 52 Susunan Pemegang Saham**  
Arrangement of Shareholders
- 54 Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 54 Komite Audit**  
Audit Committee
- 57 Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee
- 61 Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 62 Audit Internal**  
Internal Audit
- 65 Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris**  
Board of Director's Report



## Susunan Direksi dan Komisaris

### Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan

Dasar hukum kebijakan serta praktik tata kelola Perseroan merujuk pada peraturan dan perundang-undangan nasional yang relevan, termasuk peraturan terkait praktik ketenagakerjaan yang beretika, kesehatan dan keselamatan, pengelolaan lingkungan, perlindungan konsumen dan keberlanjutan, dan juga peraturan dan perundang-undangan dari Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adapun regulasi fundamental termasuk di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola

## Composition of Directors and Commissioners

### Corporate Governance Legal Framework

The legal basis for the Company's governance policies and practices refers to relevant national regulations and laws, including regulations related to ethical labor practices, health and safety, environmental management, consumer protection, sustainability, as well as regulations and laws from the Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority (OJK), and applicable accounting principles in Indonesia. The fundamental regulations include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015

- Perusahaan Terbuka;
5. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
  6. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
  7. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

### Penilaian dan Peningkatan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap tata kelola perusahaan yang baik, kami berupaya untuk terus meninjau dan meningkatkan sistem, praktik, dan kebijakan Perseroan untuk memastikan bahwa hal tersebut dapat mewujudkan integritas bisnis dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan melalui pengujian rutin, audit dan evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit, Internal Audit dan auditor eksternal. Salah satu tolok ukur yang kami gunakan untuk menilai praktik tata kelola perusahaan kami adalah rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Tercatat dalam lampiran Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK Surat No 32/SEOJK.04/2015. Status kepatuhan Perseroan terhadap rekomendasi tersebut disajikan pada akhir bab ini.

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki tugas dan wewenang yang berbeda dan masing-masing beroperasi secara independen.

Ketiga badan ini didukung oleh Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit yang membantu mengawasi dan/atau mengoperasikan berbagai sistem dan fungsi, termasuk manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan manajemen mutu, serta audit internal dan eksternal yang semuanya berfungsi untuk memberikan jaminan atas efektivitas proses internal Perseroan dan integritas pengambilan keputusannya. Struktur ini dilandasi dengan hukum dan kebijakan

concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;

5. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
6. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies;
7. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

### Evaluation and Improvement of Corporate Governance

As part of our unwavering commitment to good corporate governance, we are dedicated to a perpetual cycle of reviewing and enhancing the Company's systems, practices, and policies. This commitment ensures that our operations uphold business integrity and comply with all applicable laws and regulations. We achieve this through regular testing, audits, and evaluations conducted by the Audit Committee, Internal Audit, and external auditors. One of the benchmarks we use to assess our corporate governance practices is the recommendations from the Financial Services Authority (OJK) as outlined in the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies in the appendix of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The Company's compliance status with these recommendations is presented at the end of this chapter.

### Corporate Governance Structure

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has a governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which has different duties and authorities and operates independently.

These three bodies are supported by the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit, which assist in overseeing and/or operating various systems and functions, including risk management, internal control systems, quality management, as well as internal and external audits, all of which function to provide assurance on the effectiveness of the Company's internal

yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik dan prosedur operasional standar.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas pengambil keputusan tertinggi di Perseroan dan memiliki kewenangan tertentu yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Ketentuan ini sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Menurut undang-undang, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) harus diadakan paling lambat 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu, atas permintaan Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi.

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan Rapat Umum Pemegang Saham, Ini diganti dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2023. Keputusan ini dibuat berdasarkan ketentuan Pasal 91 Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa pemegang saham dapat juga mengambil Keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.

Sehubungan dengan hal tersebut Para Pemegang Saham dengan ini memutuskan menyetujui dan mengesahkan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan dalam tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 (volledig acquit et de charge).
2. Penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku 2022.
3. Penentuan pembagian persentase dividen kepada pemegang saham beserta jajarannya.

processes and the integrity of its decision-making. This structure is based on laws and policies outlined in the Company's Articles of Association, Code of Ethics, and standard operational procedures.

## General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making authority in the Company and possesses certain powers not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. This provision aligns with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. According to the law, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) must be held no later than 6 months after the end of the fiscal year, while an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be convened at any time, upon the request of shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

In 2023, the Company did not hold a General Meeting of Shareholders. Instead, this was replaced by a Circular Resolution by Shareholders on April 10, 2023. This decision was made based on the provisions of Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), which stipulates that shareholders may also make binding decisions outside of the General Meeting of Shareholders provided that all voting shareholders agree in writing by signing the relevant proposal.

Abovementioned, the Shareholders hereby decide to approve and ratify the following:

1. Approve the Annual Report of the Board of Directors and the Ratification of the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and grant full discharge of responsibilities to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision actions during the fiscal year ending December 31, 2022 (volledig acquit et de charge).
2. Determination of the utilization of the company's net profit for the fiscal year 2022.
3. Determination of the dividend percentage distribution to shareholders and its hierarchy.



## Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberi nasihat kepada Direksi tentang strategi dan kebijakan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

## Board of Commissioners

As regulated in the Company's Articles of Association by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners oversees the management of the Company by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors on the Company's strategy and policies. The Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders.

### Komposisi Dewan Komisaris pada 31 Desember 2023

### The Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Dimulai Masa Jabatan Dimulai
Bimo Pradikto	Komisaris Utama President Commissioner	2023
Nabila Cahaya Wulandari	Komisaris Commissioner	2023
Evie Fenyanti	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi manajemen Perseroan dan bisnisnya, dan memberikan saran kepada Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan dan membimbing setiap penyempurnaannya;
3. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
4. Mengawasi pekerjaan Komite Audit Perseroan dan memantau tindak lanjut atas rekomendasi mereka;
5. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

### The Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The primary duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Overseeing the management of the Company and its business and providing advice to the Board of Directors;
2. Monitoring the implementation of good corporate governance in the Company and guiding any improvements;
3. Reporting on the implementation of supervisory duties to the Annual General Meeting of Shareholders;
4. Overseeing the work of the Company's Audit Committee and monitoring the follow-up on their recommendations;
5. Performing the nomination and remuneration functions of the Company.

### Komisaris Independen

Satu dari tiga Dewan Komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan OJK yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari keanggotaan Dewan Komisaris berasal dari pihak independen yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau anggota

### Independent Commissioner

One of the Company's three Commissioners is an Independent Commissioner. This indicates that the Company has complied with OJK regulations requiring at least 30% of the Board of Commissioners' membership to come from independent parties not affiliated with the majority shareholders or other members of any of the Boards—the composition of Boards aims to ensure that the interests of minority

lain dari salah satu Dewan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan terlindungi sebagaimana mestinya.

### **Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah individu yang:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali Komisaris Independen Perseroan untuk periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan;
3. Tidak berafiliasi dengan pemegang saham utama, atau dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau dengan Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria di atas.

### **Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Setiap tahun, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit. Berikut adalah penilaian Dewan Komisaris pada tahun buku 2023:

"Sebagai bagian dari implementasi Good Corporate Governance, peran Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan Perseroan serta kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada setiap kuartal, setiap tahun dan setiap tahunnya, guna menjamin keakuratan, transparansi dan integritas laporan keuangan Perseroan, termasuk semua hal yang perlu diungkapkan. Komite Audit juga memantau kegiatan audit internal serta menilai efektivitasnya, serta merekomendasikan kantor akuntan publik yang kompeten untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan, dan memantau pelaksanaan audit eksternal. Kami meyakini bahwa penerapan sistem

shareholders and stakeholders are adequately protected.

### **The Criteria for Appointment of Independent Commissioners**

By OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, an Independent Commissioner is an individual who:

1. Has not worked or had the authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except in the case of reappointment of the Company's Independent Commissioner for the subsequent period;
2. Does not own any shares, directly or indirectly, in the Company;
3. Is not affiliated with major shareholders or with members of the Board of Directors and Board of Commissioners, or with the Company;
4. Does not have any business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

The Company's Independent Commissioner has met the above criteria.

### **Evaluation of Committee Performance under the Board of Commissioners**

Every year, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee. The following is the assessment by the Board of Commissioners for the fiscal year 2023:

"As part of the implementation of Good Corporate Governance, the role of the Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing oversight functions, evaluating the Company's financial statements, and compliance with Financial Accounting Standards and applicable regulations on a quarterly, annual, and yearly basis to ensure the accuracy, transparency, and integrity of the Company's financial statements, including all necessary disclosures. The Audit Committee also monitors the internal audit activities. It evaluates its effectiveness, recommends competent public accounting firms to audit the Company's financial statements, and monitors the implementation of external audits. Implementing internal control and risk management systems has been carried out effectively, and compliance with financial accounting standards and applicable regulations has been adhered to."

pengendalian internal dan manajemen risiko telah berjalan dengan baik, serta patuh dalam mengikuti Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

## Dewan Direksi

Direksi mengelola Perseroan dan aset Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

## Komposisi Dewan Direksi pada 31 Desember 2023

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 menyatakan bahwa Direksi harus terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang, salah satunya diangkat sebagai Presiden Direktur. Susunan Direksi saat ini sebagaimana ditunjukkan di bawah ini telah memenuhi ketentuan OJK di atas.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Dimulai Masa Jabatan Dimulai
Richie Adrian Hartanto S	Direktur Utama President Director	2023
Satrya Anugrah Mahaperkasa	Direktur Director	2023
Josef Dewo Prakoso	Direktur Director	2023

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menetapkan tujuan strategis Perseroan, merencanakan dan melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut;
3. Menjaga aset Perseroan demi kepentingan Perseroan dan para pemegang sahamnya, dan melindungi kepentingan semua pemegang saham;
4. Memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan pada semua tingkat operasional dan manajemen, serta memastikan bahwa terdapat pengendalian internal yang memadai dan efektif untuk menjamin ketepatan dan integritas prosedur keuangan dan pelaporan keuangan.
5. Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

## Board of Directors

The Board of Directors, in accordance with the Company’s Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, manages the Company and its assets. This management is carried out with the best interests of the Company and shareholders in mind, ensuring the protection and growth of their investments.

## The Composition of the Board of Directors as of December 31, 2023

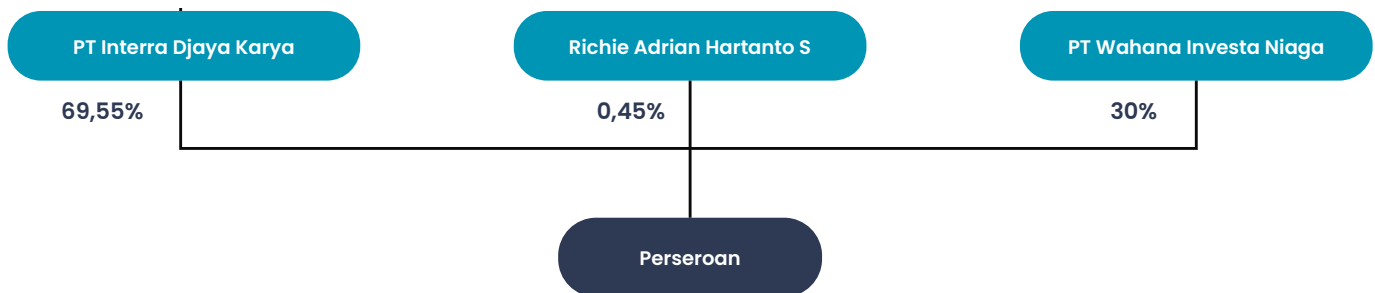
OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 stipulates that the Board of Directors must consist of at least two individuals, one of whom is appointed President Director. As indicated below, the current composition of the Board of Directors has fulfilled the OJK requirements.

## The Duties and Responsibilities of the Board of Directors

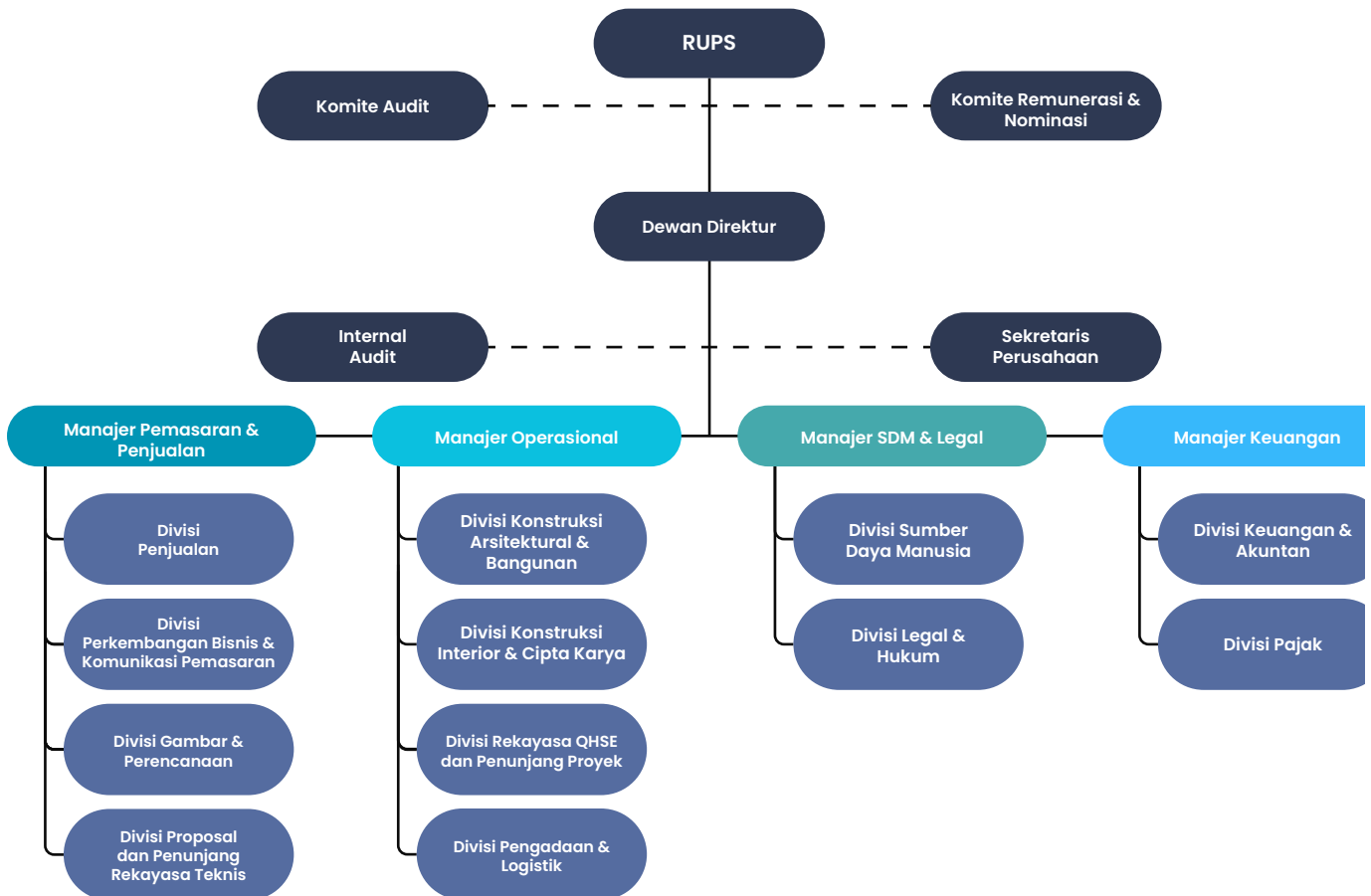
The main duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Managing the Company following the purposes and objectives outlined in the Articles of Association;
2. Establishing the Company’s strategic objectives, planning, and implementing strategies to achieve these objectives;
3. Safeguarding the Company’s assets for the benefit of the Company and its shareholders and protecting the interests of all shareholders;
4. Ensure that the principles of good corporate governance are applied at all levels of operations and management and that adequate and effective internal controls are in place to ensure the accuracy and integrity of financial procedures and financial reporting.
5. The Board of Directors has the authority to represent the Company in and out of court.

# Susunan Pemegang Saham



# Struktur Organisasi



## Komite Audit

Komite Audit adalah badan independen yang mendukung Dewan Komisaris dalam pengawasan, pengungkapan keuangan Perseroan, kepatuhan terhadap peraturan, dan pelaksanaan audit internal dan eksternal.

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A butir III.1.6 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka harus memiliki Komite Audit.

### Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari Ketua yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan dua anggota lainnya yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Kedua anggota tersebut setidaknya harus memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional perusahaan. Komposisi Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

### Komposisi Komite Audit pada 31 Desember 2023

## Audit Committee

The Audit Committee is an independent body that supports the Board of Commissioners in overseeing the Company's financial reporting, compliance with regulations, and the implementation of internal and external audits.

### The Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners based on the following regulations:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Indonesia Stock Exchange Regulation I-A point III.1.6 which states that public companies must have an Audit Committee.

### Membership of the Audit Committee

The Audit Committee consists of a Chairman, who is also an Independent Commissioner of the Company, and two other members who do not have any affiliation with the Company. Both members must have qualifications and experience in the fields of accounting, finance, auditing, and company operations. The composition of the Company's Audit Committee has met the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

### The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Dimulai Masa Jabatan Dimulai
Evie Fenyanti	Ketua Chairman	2023
Hendra Satwika	Anggota Member	2023
Susanti Panudju	Anggota Member	2023

### Pengangkatan Anggota

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatannya tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris yang sedang menjabat, dan dapat diangkat maksimal untuk dua periode.

### Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit memenuhi syarat independensi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perseroan dalam waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
2. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan usaha, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi independensinya.

### Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temua auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan

### The Appointment of Members

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Their term of office may not exceed the term of office of the serving Board of Commissioners, and they may be appointed for a maximum of two terms.

### The Independence of the Audit Committee

Each member of the Audit Committee meets the independence requirements stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee, as follows:

1. Audit Committee members are not employees of Public Accounting Firms that provide audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to their appointment as members of the Audit Committee.
2. Audit Committee members do not have any business relationships, management roles, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or with the Company that could affect their independence.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter.

### The Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the following primary duties and responsibilities:

1. Developing an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other regulations related to the Company's activities;
4. Reviewing/assessing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Company's Directors on internal auditor findings;
5. Reviewing and reporting to the Company's Board of Commissioners on complaints related to the Company;

Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;

8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
11. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

### **Wewenang Komite Audit**

Untuk memastikan bahwa Komite Audit dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Komite Audit Perseroan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi Perseroan dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

### **Rapat Komite Audit**

Komite Audit mengadakan rapat minimal tiga bulan sekali, sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, dan setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 1 kali pada tahun 2023 dikarenakan Perseroan baru membentuk komite audit pada Quartal III tahun 2023. Risalah setiap rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

6. Maintaining confidentiality with the Public Accountant regarding the Company's data and information;
7. Overseeing the relationship with the Public Accountant and holding meetings/discussions with the Public Accountant;
8. Developing, reviewing, and updating Audit Committee guidelines as needed;
9. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Public Accountant regarding services provided;
10. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on independence, scope of assignments, and fees;
11. Reviewing the management of risk management activities conducted by the Company's Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners and
12. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

### **The Authority of the Audit Committee**

To ensure that the Audit Committee can effectively carry out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authority:

1. The Company's Audit Committee is authorized to have full, unrestricted, and unlimited access to records, employees, funds, assets, and other company resources related to the performance of its duties;
2. Communicate directly with employees, including the Company's Directors and those performing internal audits, risk management functions, and the Public Accountant, regarding the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee;
3. Exercise other authorities granted by the Company's Board of Commissioners.

### **Audit Committee Meetings**

The Audit Committee meets at least once every three months, in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, and more than half of the members must attend each meeting.

The Audit Committee held one meeting in



### Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Kegiatan utama Komite Audit pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendiskusikan hasilnya dengan manajemen;
2. Memantau audit yang dilakukan oleh audit internal dan meninjau efektivitasnya;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik untuk audit laporan keuangan tahun 2023; dan
4. Memantau pelaksanaan audit eksternal atas laporan keuangan tahun 2023

2023 because the Company newly formed the audit committee in the third quarter of 2023. The Audit Committee reports the minutes of each meeting to the Board of Commissioners.

### The Activities of the Audit Committee in 2023

The main activities of the Audit Committee in 2023 were as follows:

1. Evaluating the Company's compliance with applicable laws and regulations and discussing the results with management;
2. Monitoring the audits conducted by the internal audit and reviewing their effectiveness;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of public accountants for the audit of the 2023 financial statements and
4. The Company is monitoring the implementation of the external audit of the 2023 financial statements.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sedikitnya 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan.

## Nomination and Remuneration Committee

### Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company consists of at least 3 (three) members with a composition of at least 1 (one) Independent Commissioner of the Company and at least 2 (two) members of the Board of Commissioners of the Company. The Nomination and Remuneration Committee of the Company is chaired by the Independent Commissioner of the Company.

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada 31 Desember 2023

### The Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Dimulai Term of office begins
Evie Fenyanti	Ketua Chairman	2023
Nabila Cahaya Wulandari	Anggota Member	2023
Lutfi Trisetiawan	Anggota Member	2023

## Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas sebagai berikut:

### Terkait Fungsi Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
  - c. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
  - d. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
2. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
3. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam melakukan hal tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya;
4. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

### Terkait Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi

## The Duties of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties:

### About Nomination Functions

1. Compiling and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a. The composition of positions in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
  - b. Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
  - c. Policies for evaluating members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and
  - d. Development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
2. Providing proposals regarding candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company;
3. Determining criteria for implementation in identifying candidates, examining, and approving candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, and in doing so, the Nomination and Remuneration Committee of the Company will apply the principle that each candidate is capable and suitable for the respective position and is qualified for the position with relevant experience, abilities, and other relevant factors;
4. Conducting nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as referred to above.

### About Remuneration Functions

1. Evaluate the remuneration policy and its compliance with implementation occasionally.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The committee will present at the Company's General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Provide recommendations to the Board

tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  5. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
    - a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
    - b. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
    - c. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
  6. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
    - a. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
    - b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
    - c. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
    - d. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan; dan
    - e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
    - f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
  7. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
  8. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun.
  9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- of Commissioners regarding the overall employee remuneration policy framework, which the Board has previously approved of Directors. The Board of Commissioners will then forward these recommendations (if any) to the Board of Directors.
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established criteria for evaluation purposes.
  5. The committee must follow the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as follows:
    - a. Develop a remuneration structure consisting of salaries, honorariums, incentives, and fixed and variable allowances.
    - b. Develop policies for the remuneration structure.
    - c. Determine the amounts within the remuneration structure.
  6. The structure, policy, and amount of remuneration must be fair, appropriate, and benchmarked, considering:
    - a. Remuneration standards in the Company's business sector over time.
    - b. The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations.
    - c. Individual performance achievements of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
    - d. Performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
    - e. Short-term or long-term performance goals aligned with the Company's strategy.
    - f. Balance between fixed and variable allowances, considering fairness and the overall remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
  7. The committee may consider input from other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners to recommend the policies.
  8. The committee must evaluate the structure, policy, and amount of remuneration at least once a year.
  9. Carry out other remuneration-related tasks as assigned by the Board of Commissioners under applicable regulations.

### **Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.
2. Pertanggungjawaban Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
  - a. Laporan hasil rapat (risalah rapat);
  - b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
  - c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan
  - d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang masih, atau yang sudah tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan COBP Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

### **The Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee**

The Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners of the Company.
2. The accountability of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners of the Company is conveyed through the following reports:
  - a. Minutes of meetings;
  - b. Quarterly performance and implementation reports of the Nomination and Remuneration Committee;
  - c. Annual performance and implementation reports of the Nomination and Remuneration Committee; and
  - d. Field visit reports, which include findings, evaluations, analyses, conclusions, and recommendations, if any.
3. The Chairperson and/or Members of the Nomination and Remuneration Committee, whether in office or not, are obliged to maintain the confidentiality of documents, data, and information obtained from the Company, both internally and externally, and use them only for the purpose of fulfilling their duties.
4. The Chairperson and/or Members of the Nomination and Remuneration Committee are prohibited from abusing important information related to the Company for personal gain.
5. The Chairperson and/or Members of the Nomination and Remuneration Committee, in carrying out their duties and responsibilities, must comply with the provisions of applicable regulations and the Company's Code of Business Practices (COBP), and are prohibited from deriving personal benefits, directly or indirectly, from the Company's activities other than honorariums and other allowances provided.

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengelola hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, investor, analis, akuntan dan konsultan hukum eksternal Perseroan, penilai, dan publik.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Satria Anugrah Mahaperkasa yang diangkat pada tanggal 25 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/HDK/SK/IX/2023. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder dan masyarakat.
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya.
7. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan.
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

## Corporate Secretary

The Corporate Secretary manages the Company's relationships with external stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, shareholders, investors, analysts, external legal consultants, appraisers, and the public.

### Corporate Secretary Profile

The current Company Secretary is Satria Anugrah Mahaperkasa, appointed on September 25, 2023, based on Board of Directors Decree No. 007/HDK/SK/IX/2023. He also serves as a Director of the Company.

### The duties and responsibilities of the Company Secretary

The duties and responsibilities of the Company Secretary are as follows:

1. To provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, as well as regulations in force in the Republic of Indonesia and following general corporate governance norms.
2. To monitor developments in the capital market, particularly regulations applicable to the capital market sector.
3. To serve as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.
4. To maintain good relations between the Company and the mass media.
5. To provide services to the public (investors) regarding any information needed by investors related to the Company's condition.
6. To carry out activities that support the Company's activities, including Annual Reports, General Shareholder Meetings, Information Disclosure, and others.
7. To prepare Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.
8. To maintain and prepare company documentation, including minutes of board of directors meetings and board of commissioners meetings, as well as related matters.

## Audit Internal

Unit Audit Internal berperan penting dalam tata kelola Perseroan dengan memberikan jaminan yang independen dan objektif kepada Direksi atas kecukupan dan efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal kami serta layanan konsultasi independen mengenai masalah kepatuhan dan tata kelola.

### Kepala Unit Internal Audit

Habibah Jannah, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 25 tahun. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 25 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 008/HDK/SK/IX/2023 tanggal 25 September 2023 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 dan Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti.

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal diposisikan secara independen dari semua unit bisnis Perseroan lainnya dalam struktur perusahaan.

### Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat di situs web Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan tugas sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen resiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan.
3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
4. Menilai efektifitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan.

## Internal Audit

The Internal Audit Unit plays a crucial role in the Company's governance by providing independent and objective assurance to the Board of Directors regarding the adequacy and effectiveness of our risk management and internal control systems. It also provides independent consultation services regarding compliance and governance issues.

### Head of Internal Audit Unit

Habibah Jannah is an Indonesian citizen, residing in Jakarta, aged 25. She was appointed as the Head of the Company's Internal Audit Unit on September 25, 2023, based on Decree No. 008/HDK/SK/IX/2023 dated September 25, 2023, regarding the Appointment of the Head of Internal Audit Unit. She joined the Company in 2020 and holds a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University.

### Internal Audit Structure and Position

The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit is positioned independently from all other business units within the corporate structure.

### Internal Audit Charter

Reader can view the Internal Audit Unit Charter on the Company's website.

### Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs the following duties:

1. Assist the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in overseeing and evaluating the implementation of internal control and risk management to ensure it aligns with the Company's policies.
2. Develop and implement the Company's Annual Internal Audit Plan.
3. Review the independence, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.
4. Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines, and limits.
5. Evaluate the reporting system and review the accuracy and timeliness of report

5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketetapan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.
7. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan current audit, regular audit maupun special audit. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional.
8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan).
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa disemua tingkat manajemen.
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
12. Bekerjasama dengan Komite Audit Perseroan.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
14. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.
15. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab sebagai berikut:**

1. Menyampaikan rencana Audit Tahunan Perseroan yang fleksibel ke Komite Audit Perseroan untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya.
2. Melaksanakan rencana Audit Tahunan Perseroan yang telah disetujui, termasuk tugas khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit Perseroan (apabila ada).
3. Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang

submissions to management.

6. Assess the adequacy and fairness of the accounting guidelines and practices and test compliance with the established accounting policies and procedures.
7. Conduct internal audits effectively through current, regular, and special audits. Independent, competent, and professional auditors must support these internal audits.
8. Report examination findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
9. Conduct examinations and evaluations of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
10. Provide suggestions for improvement and objective information about activities examined at all management levels.
11. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements.
12. Collaborate with the Company's Audit Committee.
13. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.
14. Conduct investigations if there are indications of fraud, embezzlement, and other activities that could harm the Company.
15. The Company's Internal Audit Unit must comply with applicable laws and regulations in carrying out its duties.

**The Internal Audit Unit has the following responsibilities:**

1. Submit the Company's flexible Annual Audit Plan to the Audit Committee for review and approval.
2. Implement the approved Annual Audit Plan, including particular tasks requested by the President Director and the Audit Committee (if any).
3. Maintain professional audit personnel with adequate knowledge, skills, and experience to perform their duties.
4. Submit periodic summary reports of audit activities to the President Director and the Audit Committee.
5. Assist in investigative activities concerning significant suspected irregularities within the Company and report the audit results to the President Director and the Audit Committee.

memadai untuk melakukan tugasnya.

4. Menyampaikan laporan berkala ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit Perseroan.
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perseroan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit Perseroan.

### **Wewenang Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugasnya diberi kuasa untuk melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Melakukan Audit Internal terhadap Perseroan dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal Perseroan untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut.
2. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas Audit Internal.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan.

### **Aktivitas Audit Internal Pada Tahun 2023**

Pada tahun 2023, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas lembar hasil audit setelah penugasan audit selesai;
2. Melakukan audit internal atas pelaksanaan proyek dan membuat rekomendasi atas masalah yang tidak sesuai dengan aturan atau pedoman yang berlaku;
3. Melatih tim proyek mengenai penyusunan laporan laba rugi proyek yang baik.

### **Authority of the Internal Audit Unit**

In carrying out its duties, the Company's Internal Audit Unit has authority, such as:

1. Conduct internal audits of the Company and have access to all necessary data and documents according to the audit scope established by the Internal Audit Unit's policy to support the execution of the audit function.
2. Receive support from all staff and management by providing the necessary information and explanations for implementing internal audit duties.
3. Coordinate its activities with those of external auditors.
4. Hold regular and ad hoc meetings with the company's Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
5. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company Audit Committee.

### **Internal Audit Activities in 2023**

In 2023, the main activities of the Internal Audit Unit were as follows:

1. Held meetings with the Board of Directors to discuss audit findings sheets after completing audit assignments.
2. Conducted internal audits on project implementation and making recommendations on issues that do not comply with applicable rules or guidelines.
3. Trained project teams on preparing good project profit and loss reports.



**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Harta Djaya Karya Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harta Djaya Karya Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Jakarta, April 2024**

**Dewan Direksi  
Board of Directors**



**Richie Adrian Hartanto S**  
Direktur Utama  
President Director



**Satrya Anugrah Mahaperkasa**  
Direktur  
Director



**Josef Dewo Prakoso**  
Direktur  
Director

**Letter of Declaration from the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Harta Djaya Karya Tbk.**

We, the undersigned, declare that every piece of information in the 2023 Annual Report of PT Harta Djaya Karya Tbk. has been meticulously disclosed, leaving no room for ambiguity. We take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report, ensuring complete transparency.

This statement is made truthfully.

**Dewan Komisaris  
Board of Commissioners**



**Bimo Pradikto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Nabila Cahaya Wulandari**  
Komisaris  
Commissioner



**Evie Fenyanti**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# 06

# Laporan Keuangan

## Financial Statements

---

# **PT HARTA DJAYA KARYA Tbk**

**Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**Dan**  
**Laporan Auditor Independen/**  
**Financial Statements**  
**For The Year Ended December 31, 2023 and 2022**  
**And**  
**Independent Auditor's Report**

**PT HARTA DJAYA KARYA Tbk  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAFTAR ISI**

**PT HARTA DJAYA KARYA Tbk  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman / Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Financial Statements For The Year Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 68	<i>Notes to Financial Statements</i>

# HDK.

+62 21 279 379 79

+62 21 279 379 79

www.hdk.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN - TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
PT HARTA DJAYA KARYA TBK/  
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
PT HARTA DJAYA KARYA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *we, the undersigned* :

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama / <i>Name</i>   | : | Richie Adrian Hartanto Suryadi  |
|    | Alamat Kantor / <i>Office address</i>  | : | Jl. Bintaro Raya No. 8A, Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240         |
|    | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas / <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Sawo Manila No. 19 RT. 008 RW. 010, Kel. Jatipadang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
|    | No. Telepon / <i>Phone Number</i>  | : | (021) 2793 7979   |
|    | Jabatan / <i>Position</i>  | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>  |
| 2. | Nama / <i>Name</i>   | : | Josef Dewo Prakoso  |
|    | Alamat Kantor / <i>Office address</i>  | : | Jl. Bintaro Raya No. 8A, Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240         |
|    | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas / <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Tebet Dalam I No. 56 RT.001 RW.002, Kel. Manggarai Selatan, Kec. Tebet, Jakarta Selatan     |
|    | No. Telepon / <i>Phone Number</i>  | : | (021) 2793 7979   |
|    | Jabatan / <i>Position</i>  | : | Direktur / <i>Director</i>  |

Menyatakan bahwa / *state that* :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan/ *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/ *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar/ *All information contained in the financial statements are complete and correct.*
  - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/ *The financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas/ *We are responsible for the Entity's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This Statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2024 / *Jakarta, March 28, 2024*

Direksi / *Directors*

**Richie Adrian Hartanto Suryadi**  
Direktur Utama / *President Director*

**Josef Dewo Prakoso**  
Direktur / *Director*



## MENNIX & REKAN

Registered Public Accountants - KMK No. 646/KM.1/2022  
Voza Tower Building 11th Floor, Unit G  
JL.HR. Muhammad No. 31, Putat Gede, Suko Manunggal, Surabaya, Jawa Timur  
phone +6231-2971-0918 | email: admin@finexpertiza.id | www.finexpertiza.id

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00019/3.0449/AU.1/03/1286-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Harta Djaya Karya Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Harta Djaya Karya Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

#### Pengakuan Pendapatan

Entitas mengakui pendapatan pada saat pengalihan kendali atas jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas sebagai imbalan atas jasa

### INDEPENDENT AUDITORS'S REPORT

Report No. 00019/3.0449/AU.1/03/1286-3/1/III/2024

Shareholders, Director Commissioners, Directors  
PT Harta Djaya Karya Tbk

#### Opinion

We have audited the financial statements of PT Harta Djaya Karya Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statement present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

#### Revenue Recognition

The Entity recognizes revenue upon transfer of control of promised services to customers in an amount that reflects the consideration the Entity expects to receive in exchange for those services. This matter is



## MENNIX & REKAN

Registered Public Accountants - KMK No. 648/KM.1/2022  
Voza Tower Building 11th Floor, Unit G  
JL.HR. Muhammad No. 31, Putat Gede, Suko Manunggal, Surabaya, Jawa Timur  
phone: +6231-2971-0918 | email: admin@finexpertiza.id | www.finexpertiza.id

tersebut. Hal ini penting untuk audit kami karena besarnya volume transaksi yang diproses.

*significant to our audit because of the large volume of transactions processed.*

Kebijakan akuntansi Entitas atas pengakuan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 2m dan 20 atas laporan keuangan.

*The Entity's accounting policy on revenue recognition is disclosed in Notes 2m and 20 to the financial statements.*

### Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

### How the matter was addressed in our audit

Kami memperoleh pemahaman tentang sifat aliran pendapatan beserta proses, sistem, dan kontrol pencatatan pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Pendekatan audit kami termasuk pengujian kontrol serta prosedur substantif.

*We obtained an understanding of the nature of the revenue streams and the related revenue recording processes, systems, and controls. We have also ascertained that revenue was recognized in accordance with the adopted accounting policies. Our audit approach included controls testing as well as substantive procedures.*

### Prosedur kami termasuk:

### *Our procedures include:*

- Kontrol manual: Pengujian desain, implementasi dan efektivitas operasi dari kontrol manual atas inisiasi, otorisasi, pencatatan, dan pemrosesan transaksi pendapatan.
- Pengujian entri jurnal manual yang dicatat dalam buku besar yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Menjalankan prosedur pisah batas untuk menguji waktu pengakuan pendapatan.
- Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

- *Manual controls: Testing of the design, implementation and operating effectiveness of manual controls over the initiation, authorization, recording, and processing of revenue transactions.*
- *Testing of manual journal entries recorded in the general ledger relating to revenue recognition.*
- *Perform cut-off procedure to test the timing of revenue recognition.*
- *We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the financial statements.*

### Informasi Lain

### *Other Information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*





## MENNIX & REKAN

Registered Public Accountants - KMK No. 648/KM.1/2022.

Voza Tower Building 11th Floor, Unit G

JL.HR. Muhammad No. 31, Putat Gede, Suko Manunggal, Surabaya, Jawa Timur

phone: +6231-2971-0918 | email: admin@finexpertiza.id | www.finexpertiza.id

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines in necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance in a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*



## MENNIX & REKAN

Registered Public Accountants - KMK No. 648/KM 1/2022

Voza Tower Building 11th Floor, Unil G

JL.HR. Muhammad No. 31, Putat Gede, Suko Manunggal, Surabaya, Jawa Timur

phone: +6231-2971-0918 | email: admin@finexpertiza.id | www.finexpertiza.id

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dari isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control the we identify during our audit.*



## MENNIX & REKAN

Registered Public Accountants - KMK No. 648/KM.1/2022

Voza Tower Building 11th Floor, Unit G

JL.HR. Muhammad No. 31, Putat Gede, Suko Manunggal, Surabaya, Jawa Timur  
phone: +6231-2971-0918 | email: admin@finexpertiza.id | www.finexpertiza.id

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with the all relationships and other matters that may reasonably be thought to be our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

### Mennix dan Rekan

Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant  
Registration Number AP. 1286

28 Maret 2024 / March 28, 2024



The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 1 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2c, 2e, 4	89.341.423	96.580.696	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga - neto	2c, 2f, 5 2c, 2m, 7	19.586.270.842	17.204.964.372	Third parties - net
Aset kontrak				Contract assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2c, 2f, 6 2c, 2d, 2f, 6, 27	438.123.570	4.176.808.070	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Uang muka subkontraktor	8	6.882.189.657	2.686.315.100	Advances to subcontractor
Biaya dibayar dimuka	2h, 9	1.394.339.734	1.008.735.944	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2n, 26a	-	395.545.825	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>46.237.738.648</u>	<u>32.691.595.687</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2n, 26e	615.023.215	137.016.220	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2i, 10	8.362.886.948	805.957.325	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>8.977.910.163</u>	<u>942.973.545</u>	Total Non - Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>55.215.648.811</u>	<u>33.634.569.232</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 2 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2c, 11	12.374.105.139	11.193.385.671	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	2c, 12	502.115.455	221.065.988	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 13	126.939.600	-	Accrued expenses
Utang pajak	2n, 26b	3.355.169.568	1.669.569.695	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Lembaga keuangan bukan bank	2c, 15	2.000.000.000	2.105.701.245	Financial institution non bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>18.358.329.762</u>	<u>15.189.722.599</u>	Total Current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang	14	-	4.750.000.000	Long-term liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2l, 16	751.446.561	622.801.000	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>751.446.561</u>	<u>5.372.801.000</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>19.109.776.323</u>	<u>20.562.523.599</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 1.000.000 pada 2022				Capital stock – par value of Rp 20 on December 31, 2023 and Rp 1,000,000 in 2022 and 2021
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh – 1.437.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2.000 saham pada 2022	2p, 17	28.750.000.000	2.000.000.000	Authorized issued and fully paid capital – 1,437,500,000 shares on December 31, 2023 and 2,000 shares in 2022.
Saldo laba	2p, 18			Retained earnings
Dicadangkan		400.000.000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		7.036.045.464	11.127.517.673	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2l, 19	(80.172.976)	(55.472.040)	Other equity components
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>36.105.872.488</u>	<u>13.072.045.633</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>55.215.648.811</u>	<u>33.634.569.232</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 3 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN</b>	2m, 20	45.539.143.133	42.755.448.261	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2m, 21	(27.621.341.110)	(25.913.053.934)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>17.917.802.023</u>	<u>16.842.394.327</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2m, 22	232.053.356	423.536.221	Other income
Beban penjualan	2m, 23	(258.340.147)	(391.293.430)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 24	(6.007.287.327)	(4.757.015.631)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2m, 25	(3.714.865.394)	(1.472.896.630)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN</b>				<b>INCOME BEFORE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		8.169.362.511	10.644.724.857	<b>PROVISION</b>
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN</b>				<b>FOR TAX EXPENSE</b>
<b>(BEBAN) PAJAK</b>	2n, 26c	(860.834.720)	(1.088.253.747)	<b>PROVISION FOR TAX INCOME</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>7.308.527.791</u>	<u>9.556.471.110</u>	<b>(EXPENSE)</b>
<b>PENGHASILAN</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>POS-POS YANG TIDAK AKAN</b>				<b>INCOME</b>
<b>DIREKLASIFIKASI KE LABA</b>				<b>ITEMS NOT TO BE</b>
<b>RUGI</b>				<b>RECLASSIFIED TO PROFIT</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2l, 16, 19	(31.667.867)	18.514.000	<b>OR LOSS:</b>
Pajak penghasilan terkait		6.966.931	(4.073.080)	Actuarial gain (loss)
<b>Sub-jumlah</b>		<u>(24.700.936)</u>	<u>14.440.920</u>	Related income tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN</b>				<b>Sub-total</b>
<b>KOMPREHENSIF TAHUN</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>BERJALAN</b>		<u>7.283.826.855</u>	<u>9.570.912.030</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2q, 33	<u>6,51</u>	<u>4.778.236</u>	<b>BASIC EARNINGS PER</b>
				<b>SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 4 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Saldo Laba Diacadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Diacadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	2.000.000.000	-	1.571.046.563	(69.912.960)	3.501.133.603	Balance as of January 1, 2022
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	9.556.471.110	14.440.920	9.570.912.030	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	2.000.000.000	-	11.127.517.673	(55.472.040)	13.072.045.633	Balance of December 31, 2022
Setoran modal	26.750.000.000	-	-	-	26.750.000.000	Paid-up capital
Dividen saham	-	-	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)	Share dividend
Laba komprehensif tahun berjalan	-	400.000.000	6.908.527.791	(24.700.936)	7.283.826.855	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	28.750.000.000	400.000.000	7.036.045.464	(80.172.976)	36.105.872.488	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 5 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOW**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		33.963.167.238	26.242.172.880	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha		(30.638.320.824)	(28.798.530.570)	Cash payment to suppliers and selling expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(9.784.470.095)	(5.197.543.066)	Cash payment to employees
Penerimaan bunga	22	222.618.132	423.536.221	Interest receivables
Pembayaran bunga	25	(1.655.851.260)	(1.472.896.630)	Interest payment
Pembayaran (penerimaan) pajak	26	353.725.088	(38.875.007)	Payment of (received from) taxes
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(7.539.131.721)	(8.842.136.173)	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	10	(7.849.100.552)	(84.355.900)	Addition of fixed assets
Pembayaran (penambahan) piutang lain-lain	6	3.305.974.777	(1.042.257.098)	Payment (addition) for other receivables
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(4.543.125.775)	(1.126.612.998)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan setoran modal	17	11.000.000.000	-	Addition in capital stock
Penambahan hutang bank	11	1.180.719.468	6.793.385.671	Addition for bank loans
Penambahan hutang jangka panjang	14	-	640.000.000	Addition for long term liabilities
Pembayaran hutang lembaga keuangan	15	(105.701.245)	(90.714.313)	Payments for financial institutions loans
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		12.075.018.223	7.342.671.358	Net Cash Provided by financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>		(7.239.273)	(2.626.077.813)	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	96.580.696	2.722.658.509	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	89.341.423	96.580.696	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 6 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Harta Djaya Karya Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta., S.H., No. 27, tanggal 22 November 2012. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0111407.AH.01.09 tanggal 26 Desember 2012.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn No.111 tanggal 21 September 2023, sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Entitas di Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0187834.AH.01.11 tanggal 21 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam desain eksterior, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas desain peralatan rumah tangga dan furnitur, dekorasi interior, konstruksi gedung pendidikan, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung hunian, konstruksi gedung lainnya, industri, furnitur dari kayu, industri furnitur dari logam, industri furnitur dari plastik, perdagangan eceran furnitur, reparasi furnitur dan perlengkapan rumah, industri furnitur lainnya, dan industri furnitur dari rotan dan atau bambu. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Entitas berdomisili di Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan. Kantor pusat Entitas yang sekaligus merupakan lokasi operasional Entitas beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 8A, Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240.

Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir Perseroan adalah PT Interra Djaya Karya. Pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat utama dari Entitas adalah Richie Adrian Hartanto Suryadi.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

PT Harta Djaya Karya Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Musa Muamarta., S.H., No. 27, dated November 22, 2012. The establishment deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0111407.AH.01.09, dated December 26, 2012.

The Entity's Articles of Association have undergone several changes, most recently with the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn No.111 dated 21 September 2023, in connection with the planned initial public offering of the Entity's shares on the Indonesia Stock Exchange. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0187834.AH.01.11 dated September 21, 2023.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the Entity's activities is mainly engaged in exterior design, other management consulting activities, household equipment and furniture design activities, interior decoration, educational building construction, office building construction, residential building construction, other building construction, industry, wooden furniture, metal furniture industry, plastic furniture industry, furniture retail trade, furniture and home furnishings repair, other furniture industry, and rattan and/or bamboo furniture industry. The entity began commercial operations in 2012.

The Entity is domiciled in South Kebayoran Lama, South Jakarta. The Entity's head office which is also the Entity's operational is located at Jl. Bintaro Raya No. 8A, South Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta 12240.

The Parent Entity and ultimate Parent Entity of the Entity is PT Interra Djaya Karya. The party acting as the main beneficial owner of the Entity is Richie Adrian Hartanto Suryadi.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 7 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**LAPORAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**1 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Manajemen kunci Perseroan adalah direksi dan komisaris Perseroan. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Bimo Pradikto	:
		Nabila Cahaya	:
Komisaris	:	Wulandari	:
Komisaris Independen	:	Evie Fenyanti	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Richie Adrian Hartanto	:
		Suryadi	:
Direktur	:	Josef Dewo Prakoso	:
Direktur	:	Satrya Anugrah Mahaperkasa	:

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Bimo Pradikto	:
Komisaris	:	Rama Permana	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Richie Adrian Hartanto	:
		Suryadi	:

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/HDK/SK/IX/2023, tanggal 25 September 2023, Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Evie Fenyanti	:
Anggota	:	Susianti Panudju	:
Anggota	:	Hendra Satwika	:

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 007/HDK/SK/IX/2023, tanggal 25 September 2023, Entitas telah mengangkat Satrya Anugrah Mahaperkasa untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

**b. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit, and Employees**

The Entity's key management is the Entity's directors and commissioners. The Entity's management as of December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Bimo Pradikto	:
Commissioner	:	Nabila Cahaya	:
Independent Commissioner	:	Wulandari	:
	:	Evie Fenyanti	:

Board of Directors

President Director	:	Richie Adrian Hartanto	:
Director	:	Suryadi	:
Director	:	Josef Dewo Prakoso	:
Director	:	Satrya Anugrah Mahaperkasa	:

The Entity's management as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Bimo Pradikto	:
Commissioner	:	Rama Permana	:

Board of Directors

President Director	:	Richie Adrian Hartanto	:
	:	Suryadi	:

**Audit Committee**

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No.005/HDK/SK/IX/2023, dated September 25, 2023, The Entity has established Audit Committee, as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee	:	Evie Fenyanti	:
Members	:	Susianti Panudju	:
Members	:	Hendra Satwika	:

**Corporate Secretary**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 0007/HDK/SK/IX/2023, dated September 25, 2023, the Entity had appointed Satrya Anugrah Mahaperkasa to be Corporate Secretary.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 8 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 008/HDK/SK/IX/2023 tanggal 25 September 2023, Entitas telah mengangkat Habibah Jannah untuk menjadi Unit Audit Internal.

**Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.006/HDK/SK/IX/2023, tanggal 25 September 2023. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Evie Fenyanti
Anggota	Nabila Cahaya W
Anggota	Lutfi Trisetiawan

Entitas mempunyai 44 dan 28 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Januari 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-16/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum atas 480.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Februari 2024, saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 12 Februari 2024, sejumlah saham Entitas sejumlah 480.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**Internal Audit**

Based on the Board of Directors Decision Letter No.008/HDK/SK/IX/2023, dated September 25, 2023, the Entity had appointed Habibah Jannah to be Audit Internal Units.

**Nomination and Remuneration Committee**

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No.006/HDK/SK/IX/2023, dated September 25, 2023. The Entity has established Nomination and Remuneration, as follows:

Nomination and Remuneration Committee

Head of Nomination and Remuneration Committee	Members
	Members

The Entity had 44 and 28 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**c. The Entity's Initial Public Offering**

On January 30, 2024, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-16/D.04/2024 for its public offering of 480,000,000 shares. On February 12, 2024, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

As of February 12, 2024, a total of 480,000,000 of the Entity's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian

*The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language*

- 9 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

*Accountant institute and Regulation of capital market is regulator regulations No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**b. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

*The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).*

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

*The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, are as follows:*

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 10 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**(LANJUTAN)**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

**(CONTINUED)**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Instrumen Keuangan**

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;*

- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*

- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*

- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*

- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara*

*The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.*

**c. Financial Instruments**

*The Entity has applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".*

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Financial Instruments

Initial Recognition

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).*

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 11 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing Instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan,

3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI)*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business Model Assessment

*The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.*

*The Entity's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model)*

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 12 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

and, in particular the way those risks are managed;

- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

- 13 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.*

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

*The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.*



The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

- 14 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

*As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in bank, account receivables and other receivables.*

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.*

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*As of December 31, 2023 and 2022, the Entity does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.*

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 15 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost.
2. Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 16 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan.

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consists of bank loans, account payables, accrued expenses and financial institution loans.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Seling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize assets and settle its liabilities simultaneously. Such legally enforceable rights must not depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

- 17 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

*financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For trade receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. An entity recognizes an allowance for losses based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. Expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for future factors specific to the debtor and the economic environment, including the time value of money where appropriate.*

*When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses. expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.*

*The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.*

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 18 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) The entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obliged to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in a "pass-through" agreement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

*The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.*

- 19 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada *level* hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2* - Teknik penilaian dimana *input level* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- *Level 3* - Teknik penilaian dimana *input level* terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1* - *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2* - *Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;*
- *Level 3* - *Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.*

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is*

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 20 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)

significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity;

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 21 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Kas dan Bank**

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Berdasarkan PSAK No. 71, piutang diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**e. Cash on Hand and in Banks**

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in bank consist of cash on hand and cash in bank with maturity period of 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

**f. Account Receivables and Other Receivables**

Based on PSAK No. 71, Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. During this



The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 22 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

penurunan nilai. Selama proses ini, probabilitas nonpembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

process, the probability of nonpayment of accounts receivable is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from the default to determine the expected lifetime credit loss estimate for accounts receivable. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**g. Persediaan**

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

**g. Inventories**

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the physical condition and inventories turnover.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

**i. Aset Tetap**

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**i. Fixed Assets**

In accordance with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 23 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the fixed assets as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Peralatan proyek	4	Project equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

*Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**j. Sewa**

**j. Leases**

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

*The Entity has applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a 'operating lease'.*

**Sebagai Penyewa**

**As a Lessee**

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity should assess whether:*

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 24 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau Pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**Aset Hak-Guna**

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and:
  1. The Entity has the right to operate the asset; and
  2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

On the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Entity allocates consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for ancillary leases where the Entity acts as lessee, the Entity decides not to separate the non-lease components and records the lease and non-lease components as one lease component.

**Right-of-use Assets**

The Entity recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 25 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**Sewa Jangka Pendek**

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entity applies PSAK No. 48 to determine whether right-of-use assets are impaired and record identified impairment losses as described in the asset impairment policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**Short-term Leases**

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**k. Impairment of Non-Financial Asset**

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 26 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**1. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

**1. Estimated Liabilities for Employee Benefits**

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the *vesting period*. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 27 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<p>Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.</p> <p>m. <u>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban</u></p> <p>Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan,</li> <li>2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.</li> <li>3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.</li> <li>4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.</li> <li>5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).</li> </ol> <p>Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau</li> <li>b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai</li> </ol>	<p><i>Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.</i></p> <p>m. <u>Revenue from Contracts with Customer and Expenses</u></p> <p><i>The Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Identify contract(s) with a customer.</i></li> <li>2. <i>Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.</i></li> <li>3. <i>Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.</i></li> <li>4. <i>Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.</i></li> <li>5. <i>Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</i></li> </ol> <p><i>A performance obligation may be satisfied at the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or</i></li> <li>b. <i>Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the</i></li> </ol>
---	---

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 28 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

*amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan.

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented separately in the statements of financial position.*

**Aset Kontrak**

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

**Contract Assets**

*Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract assets is recognized for earned consideration that is conditional.*

**Liabilitas Kontrak**

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

**Contract Liability**

*Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities is recognized as revenue when the Entity perform under the contract.*

**Jasa Konstruksi dan Interior**

Entitas menyediakan jasa konstruksi dan interior berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum proyek konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari konstruksi dan interior diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu

**Construction Services and Interior**

*The Entity provide construction and interior services under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before project construction begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction and interior is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the*

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 29 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No.46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang

proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

n. Income Tax

The Entity has adopted PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted



The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 30 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**o. Segmen Operasi**

PSAK No. 5, mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

**o. Operating Segments**

PSAK No. 5, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segment is a component of the Entity:

- involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which discrete financial information is available.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 31 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas.

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances.*

**p. Modal**

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

**p. Equity**

*Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.*

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**q. Laba Per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

**q. Basic Earnings Per Share**

*In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).*

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk seluruh periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

*The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without an accompanying change in resources.*

**r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

**r. Events After the Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.*

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 32 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

**Estimasi dan asumsi**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

**a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

**Estimates and assumptions**

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

**a. Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which use a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates incorporate relevant information

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

- 33 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**b. Penyusutan Aset Tetap**

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**b. Depreciation of Fixed Assets**

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna dengan rincian sebagai berikut:

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use asset with details as follows:

	Tahun/ Years	
Peralatan proyek	4	Project equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**c. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi, meskipun Entitas yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

**c. Employee Benefits**

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase, while the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 34 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

**d. Impairment of Non-Financial Assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks of the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

**e. Fair Value Measurement**

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam *level* yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1*: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- *Level 2*: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input level 1*.

- *Level 1*: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- *Level 2*: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 35 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- *Level 3*: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi *level* di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. *Transfer* *item* antar *level* diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- *Level 3*: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 36 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**g. Pemulihan dari Aset Pajak Tanggahan**

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tanggahan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tanggahan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tanggahan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tanggahan tersebut.

**h. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi dan Interior**

Entitas menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dan interior dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas mengestimasi jasa konstruksi dan interior yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

**g. Recoverability of Deferred Tax Assets**

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**h. Revenue Recognition from Construction and Interior Services**

The Entity use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction and interior services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity to estimate the construction and interior services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

**Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's**

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 37 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu, klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended, December 31, 2023 and 2022.



The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 38 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kas	1.140.198	24.700	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.398.599	57.888.014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.775.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.177.054	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.000	650.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.216.437	617.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.433.587	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.145.548	37.400.482	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	88.201.225	96.555.996	Sub-total
Jumlah	89.341.423	96.580.696	Total

Seluruh saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah.

All cash on hand and in banks are in Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks to related parties.

31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

December 31, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in bank balances which are restricted for use.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari :

This account consist of:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of account receivables based on customers are as follows:

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Putra Oetama Teknologi	15.365.664.864	11.089.700.933	PT Putra Oetama Teknologi
PT Pilar Karya Perkasa	2.375.500.000	-	PT Pilar Karya Perkasa
PT Green Gatsu Real Estate	1.132.257.500	-	PT Green Gatsu Real Estate
PT Global Furnika Mandiri	740.124.845	740.124.845	PT Global Furnika Mandiri
PT Kayu Raya Indonesia	626.011.760	626.011.760	PT Kayu Raya Indonesia
Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	344.559.686	-	Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
PT Kopi Bintang Indonesia	219.685.672	-	PT Kopi Bintang Indonesia

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 39 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
PT PP Jakon KSO	170.731.775	-	PT PP Jakon KSO
PT Birotika Semesta	168.327.828	11.385.000	PT Birotika Semesta
PT Cuan Bareng Temen	-	4.662.000.000	PT Cuan Bareng Temen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	241.929.335	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Stevedoring Tirta Nusa	-	127.500.000	PT Stevedoring Tirta Nusa
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	487.520.420	332.324.259	Others (Under Rp 100 millions)
Sub-jumlah	21.630.384.350	17.830.976.132	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.044.113.508)	(626.011.760)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah - neto	19.586.270.842	17.204.964.372	Total - net

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of account receivables are as follows:

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
1-30 hari	14.169.882.336	16.314.441.944	1-30 days
31-60 hari	165.077.328	93.628.500	31-60 days
61-90 hari	678.967.842	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	6.616.456.844	1.422.905.688	More than 90 days
Sub-jumlah	21.630.384.350	17.830.976.132	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(2.044.113.508)	(626.011.760)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah - neto	19.586.270.842	17.204.964.372	Total - net

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

c. The movement on allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	626.011.760	626.011.760	Beginning balance
Pencadangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	1.418.101.748	-	Allowance during the year (see Note 25)
Saldo akhir	2.044.113.508	626.011.760	Ending balance

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All account receivables are in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible account receivables.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding receivable from customers with consideration of an objective evidence.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (lihat Catatan 11).

Account receivables are used as collateral for the bank loans (see Note 11).

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 40 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	438.123.570	520.322.910
Bunga pinjaman	-	2.411.556.063
PT Pilar Karya Perkasa	-	1.083.959.097
Lain-lain	-	160.970.000
Sub-jumlah	<u>438.123.570</u>	<u>4.176.808.070</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 27 dan 28)</u>		
PT Mangkok Besar Cuan	-	1.041.322.654
Dr. Farm	-	995.201.711
PT Kreatif Cemerlang Nusantara	-	24.521.315
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>2.061.045.680</u>
Jumlah	<u>438.123.570</u>	<u>6.237.853.750</u>

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak ketiga merupakan piutang atas transaksi keuangan dan piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consist of:

	2023	2022
<u>Third parties</u>		
Employee	438.123.570	520.322.910
Interest loan	-	2.411.556.063
PT Pilar Karya Perkasa	-	1.083.959.097
Others	-	160.970.000
Sub-total	<u>438.123.570</u>	<u>4.176.808.070</u>
<u>Related parties (see Notes 27 and 28)</u>		
PT Mangkok Besar Cuan	-	1.041.322.654
Dr. Farm	-	995.201.711
PT Kreatif Cemerlang Nusantara	-	24.521.315
Sub-total	<u>-</u>	<u>2.061.045.680</u>
Total	<u>438.123.570</u>	<u>6.237.853.750</u>

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity did not receive guarantee on the receivables.

Other receivables – third parties mainly represent receivables related to the financial transactions and employee receivables.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2023 and 2022 management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, so allowance for impairment loss on other receivables is not necessary.

**7. ASET KONTRAK**

Rincian aset kontrak – pihak ketiga kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Hotel Indonesia Properti	8.643.671.293	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.928.292.905	-
PT Cuan Bareng Temen	3.889.838.691	-
Bapak Eugene Tehupuring	385.670.533	-
PT Putra Oetama Teknologi	-	4.662.000.000
PT Rupamaya Kreatif Indonesia	-	399.600.000
Jumlah	<u>17.847.473.422</u>	<u>5.061.600.000</u>

**7. CONTRACT ASSETS**

Details of contract assets – third parties for contracts in progress are as follows:

PT Hotel Indonesia Properti	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Cuan Bareng Temen	-
Bapak Eugene Tehupuring	-
PT Putra Oetama Teknologi	4.662.000.000
PT Rupamaya Kreatif Indonesia	399.600.000
Total	<u>5.061.600.000</u>

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 41 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity apply the lifetime expected loss provision for all contract assets. To measure the expected credit losses, the contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk.

Based on a review of the contract assets as of December 31, 2022 and 2023, management believes that there is no allowance for impairment loss on contract assets.

**8. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

**8. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES**

This account represents advance payments to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be compensated against the billing progress of each subcontractor.

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
PT Matrixindo Multi Kreasi	3.947.285.334	-	PT Matrixindo Multi Kreasi
R-Living	2.922.699.293	-	R-Living
Elga Jaya Furniture	-	505.675.384	Elga Jaya Furniture
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	12.205.030	2.180.639.716	Others (under Rp 500 million)
<b>Jumlah</b>	<b>6.882.189.657</b>	<b>2.686.315.100</b>	<b>Total</b>

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari :

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consist of :

	2023	2022	
Biaya profesional	1.194.773.061	707.028.061	Professional fee
Sewa	104.416.673	75.708.333	Rent
Deposit	95.150.000	225.999.550	Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.394.339.734</b>	<b>1.008.735.944</b>	<b>Total</b>

Biaya dibayar dimuka atas *professional fee* merupakan biaya penawaran umum perdana saham Entitas untuk profesi penunjang meliputi Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris dan biaya lain-lain.

Prepaid expenses on *professional fee* are expense of the Entity's initial public offering (IPO) of shares for supporting professions included Public Accountants, Legal Consultants, Notaries and other fees.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 42 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
<b>Harga Perolehan</b>						
Tanah	-	7.820.283.352	-	7.820.283.352		Landrights
Peralatan proyek	79.480.981	6.839.800	-	86.320.781		Project equipments
Peralatan kantor	680.791.241	21.977.400	-	702.768.641		Office equipments
Kendaraan	624.645.728	-	-	624.645.728		Vehicles
Sub-jumlah	1.384.917.950	7.849.100.552	-	9.234.018.502		Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan proyek	31.919.371	19.220.388	-	51.139.759		Project equipments
Peralatan kantor	354.764.835	174.553.325	-	529.318.160		Office equipments
Kendaraan	192.276.419	98.397.216	-	290.673.635		Vehicles
Sub-jumlah	578.960.625	292.170.929	-	871.131.554		Sub-total
<b>Nilai Buku</b>	<b>805.957.325</b>			<b>8.362.886.948</b>		<b>Net Book Value</b>
		31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
<b>Harga Perolehan</b>						
Peralatan proyek	44.954.101	34.526.880	-	79.480.981		Project equipments
Peralatan kantor	630.962.221	49.829.020	-	680.791.241		Office equipments
Kendaraan	624.645.728	-	-	624.645.728		Vehicles
Sub-jumlah	1.300.562.050	84.355.900	-	1.384.917.950		Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan proyek	14.931.898	16.987.473	-	31.919.371		Project equipments
Peralatan kantor	184.567.025	170.197.810	-	354.764.835		Office equipments
Kendaraan	92.488.578	99.787.841	-	192.276.419		Vehicles
Sub-jumlah	291.987.501	286.973.124	-	578.960.625		Sub-total
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.008.574.549</b>			<b>805.957.325</b>		<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 292.170.929 dan Rp 286.973.124 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 24).

Depreciation expenses is charged to operating expenses amounting to Rp 292.170.929 and Rp 286,973,124 for the year ended December 31, 2023 and 2022 respectively (see Note 24).

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Arnold Halomoan Situmorang, S.H., M.Kn No. 332 tanggal 6 Oktober 2023, pembelian tanah dengan sertifikat HGB Nomor 3697/Kelurahan Cipageran telah atas nama Entitas pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Notary Arnold Halomoan Situmorang, S.H., M.Kn No. 332 dated 6 October 2023, the purchase of land with HGB certificate Number 3697/Kelurahan Cipageran was in the name of the Entity on 31 December 2023.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

- 43 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada pihak ketiga bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) pada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 526.290.000, dan Rp 543.290.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

*Fixed assets, except land rights, are insured with third parties together against the risks of fire, theft and other risks (all risks) with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia and PT Asuransi Mitra Properti Mustika based on a policy package with a total coverage value of Rp 526,290,000 and Rp 543,290,000 on 31 December 2023 and 2022, respectively. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 82.561.761 dan Rp 37.283.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 82,561,761 and Rp 37,283,000 as of December 31, 2023 and 2022.*

Aset tetap berupa tanah dan kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang dari PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur dan PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance (lihat Catatan 11 dan 15).

*Fixed assets in the form of certain landrights and vehicles are used as collateral for debts from PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses and PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance (see Notes 11 and 15).*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Based on the evaluation performed, the Entity's management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.*

**11. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari :

	2023
PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.800.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.574.105.139
PT Bank Danamon Tbk	-
Jumlah	<u>12.374.105.139</u>

**PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur (BPR)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 14 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BPR sebagai berikut:

**11. BANK LOANS**

*This account consist of :*

	2022
PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.800.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Danamon Tbk	6.393.385.671
Total	<u>11.193.385.671</u>

**PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur (BPR)**

*Based on Credit Agreement Letter, dated November 14, 2023, the Entity had obtained loan facilities from BPR are as follows:*

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

- 44 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas/ Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit	Bunga/ Interest	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Kredit Rekening Koran/ Current Account Credit	Rp 5.000.000.000	18, %	November 2024/ November, 2024
Pinjaman ini dijamin dengan Tanah yang terletak di Jalan Cipageran Asri RT 001/ RW 018, Cipageran, Cimahi Utara, Cimahi, Jawa Barat dengan SHGB No.3697 seluas 4.069m <sup>2</sup> atas nama PT Harta Djaya Karya Tbk.			
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>			
Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 26 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:			
Fasilitas/ Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit	Bunga/ Interest	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp 2.400.000.000	10%	19 Oktober 2024/ October 19, 2024
Kredit Modal Kerja Umum/ Working Capital Credit	Rp 2.400.000.000	10%	19 Oktober 2024/ October 19, 2024
Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang usaha dengan nilai Rp 6.250.000.000 (lihat Catatan 5).</li> <li>- Tanah dan bangunan yang terletak di Belmont Residence dengan SHM No. 09978 seluas 222 m<sup>2</sup> atas nama Novie Muniarsari dibalik nama menjadi atas nama Bimo Pradikto dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 4.800.000.000.</li> </ul>			
Fasilitas di atas akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2024.			
Entitas memiliki pembatasan atas fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:			
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengikat diri sebagai penjamin utang atau meminjamkan aset tetap Perseroan yang telah dijamin kepada pihak lain.</li> <li>b. Menyewakan obyek agunan kredit.</li> <li>c. Mengalihkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pinjaman.</li> <li>d. Memperoleh fasilitas kredit dan pinjaman dari pihak ketiga.</li> <li>e. Melakukan penjualan dan pembelian aset tetap yang dapat mengganggu cash flow Perseroan.</li> <li>f. Melunasi utang kepada pemegang saham.</li> <li>g. Memberikan/ menambahkan piutang kepada pemegang saham.</li> </ul>			
<p><i>This loan is guaranteed by land located on Jalan Cipageran Asri RT 001/ RW 018, Cipageran, North Cimahi, Cimahi, West Java with SHGB No.3697 covering an area of 4,069m<sup>2</sup> in the name of PT Harta Djaya Karya Tbk.</i></p> <p><b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b></p> <p><i>Based on Working Capital Credit Agreement dated 26 October 2023. The Entity obtained a loan facility from Mandiri as follows:</i></p>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Accounts receivables with a value of Rp 6,250,000,000 (see Note 5)</li> <li>- Land and building which are located on Belmont Residence with SHM No. 09978 for 222 m<sup>2</sup> under the name of Novie Muniarsari reversed to be in the name of Bimo Pradikto with dependent rights of Rp 4,800,000,000.</li> </ul> <p><i>The above facilities will mature on October 19, 2024.</i></p> <p><i>The Entity has restrictions on loan facilities from Mandiri as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bind as a debt guarantor or lend the Entity's fixed assets that have been guaranteed to other parties.</li> <li>b. Rent out credit collateral objects.</li> <li>c. Transfer to another party the rights and obligations arising related with the loan facility.</li> <li>d. Obtain credit facilities and loans from third parties.</li> <li>e. Disposal and purchases of fixed assets that can disrupt the Company's cash flow.</li> <li>f. Pay off debts to shareholders.</li> <li>g. Provide/ add receivables to shareholders.</li> </ul>			

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 45 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 5 April 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit
Kredit Rekening Koran/ Current Account Credit	Rp 1.000.000.000
Time Loan Revolving	Rp 2.000.000.000

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah yang terletak di Jl. Seteran I No.1 RT 05 RW 03, Kelurahan Miroto, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah atas nama Drs. Surjadi Budiono Rahardjo dan Ir. Suryadi Susanto R.

Entitas memiliki pembatasan atas fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan mengikatkan diri sebagai penanggung dan mengagunkan aset tetap Entitas kepada pihak lain;
- b. Memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, kecuali berhubungan dengan usaha Entitas;
- c. Melakukan investasi atau membuka usaha baru;
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- e. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, diluar pemegang saham publik tanpa pemberitahuan secara tertulis;
- f. Melakukan pembagian dividen kurang dari 30% tanpa pemberitahuan secara tertulis dan wajib meminta persetujuan secara tertulis jika lebih dari 30%.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Judy Sentana, S.H., M.H, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Batas Maksimal/ Maximum Limit
Kredit Rekening Koran 1/ Current Account Credit 1	Rp 2.000.000.000
Kredit Rekening Koran 2/ Current Account Credit 2	Rp 2.900.000.000

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Based on Credit Agreement Letter, dated April 5, 2023, the Entity had obtained loan facilities from BCA are as follows:

Bunga/ Interest	Jatuh Tempo/ Maturity Date
8,25%	06 April 2024/ April 06, 2024
8,25%	06 April 2024/ April 06, 2024

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- Land which are located on Jl. Seteran I No.1 RT 05 RW 03, Miroto, Central Semarang, Central Java under the name of Drs. Surjadi Budiono Rahardjo and Ir. Suryadi Susanto R.

The entity has restrictions on loan facilities from BCA as follows:

- a. Obtain a loan from another party and bind as guarantor and pledge the Entity's fixed assets to another party;
- b. Provide loans to related parties, except related to the Entity's business;
- c. Invest or open new business;
- d. Carry out consolidation, merger, takeover, dissolution/ liquidation;
- e. Changing the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as shareholders, excluding public shareholders without written notification;
- f. Distribute dividends of less than 30% without written notification and must request written approval if it is more than 30%.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

Based on Credit Agreement No. 16 dated May 31, 2017 made before Notary Judy Sentana, S.H., M.H, the Entity obtained the following loan facilities from Danamon:

Bunga/ Interest	Jatuh Tempo/ Maturity Date
11%	31 Mei 2018/May 31, 2018
11%	31 Mei 2018/May 31, 2018



The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 46 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada 2023, Entitas memperoleh persetujuan perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

In 2023, the Entity had obtained approval to change the loan facilities are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Batas Maksimal/ Maximum Limit	Bunga/ Interest	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Kredit Rekening Koran 1/ Current Account Credit 1	Rp 2.000.000.000	11%	23 November 2023/ November 23, 2023
Kredit Berjangka/ Term Loan	Rp 4.400.000.000	11%	23 November 2023/ November 23, 2023

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- Bangunan yang terletak di Jl Sawo Manila KAV 4 No. 19, Jatipadang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dengan SHM No. 5332 seluas 278 m<sup>2</sup> atas nama Richie Adrian Hartanto.

- Building which is located on Jl Sawo Manila KAV 4 No. 19, Jatipadang, Pasar Minggu, South Jakarta, DKI Jakarta with SHM No. 5332 with an area of 278 m<sup>2</sup> in the name of Richie Adrian Hartanto.

- Bangunan yang terletak di Perumahan Graha Permai Blok B3 No. 19, Sawah Lama, Ciputat, Tangerang Selatan, DKI Jakarta dengan SHM No. 1218 seluas 130 m<sup>2</sup> atas nama Rama Permana dan Andry Setiawan.

- Building which is located in Graha Permai Housing Block B3 No. 19, Sawah Lama, Ciputat, South Tangerang, DKI Jakarta with SHM No. 1218 with an area of 130 m<sup>2</sup> in the name of Rama Permana and Andry Setiawan.

Berdasarkan Surat Keterangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 11 Agustus 2023, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut. Sehingga tidak memiliki kewajiban terkait dengan fasilitas kredit kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Based on the Statement of PT Bank Danamon Indonesia Tbk on August 11, 2023, the Entity has paid off the loan facility. So that it has no obligations related to credit facilities to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**12. UTANG USAHA**

**12. ACCOUNT PAYABLES**

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of account payables based on suppliers are as follows:

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lilik Rudiyo	75.000.000	75.000.000	Lilik Rudiyo
Makmur Mandiri	77.345.000	-	Makmur Mandiri
Indovickers Furnitama	70.341.588	-	Indovickers Furnitama
Centra Binacitra Mandiri	59.588.962	-	Centra Binacitra Mandiri
PT Berkat Integrasi			PT Berkat Integrasi
Teknologi	35.000.000	-	Teknologi
PT Milenial Solusi Internusa	20.604.328	-	PT Milenial Solusi Internusa
PT Magna Guna Karsa	20.901.000	38.461.500	PT Magna Guna Karsa
Sumber Baru	-	35.496.000	Sumber Baru
Lain-lain (di bawah Rp 20 juta)	143.334.577	72.108.488	Others (under Rp 20 million)
Jumlah	502.115.455	221.065.988	Total

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 47 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

b. Details of account payables based on suppliers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum tempo	121.103.945	-	<i>Not yet due</i>
0-30 hari	250.499.010	-	<i>0-30 days</i>
31-60 hari	18.648.000	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	36.864.500	79.566.388	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	75.000.000	141.499.600	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>502.115.455</u>	<u>221.065.988</u>	<i>Total</i>

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas.

There is no collateral given for the account payables.

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**13. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

	2023	2022	
Biaya profesional	124.875.000	-	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	2.064.600	-	<i>Employee</i>
Jumlah	<u>126.939.600</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

**14. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK**

**14. NON BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN**

Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada PT Wahana Investa Niaga sebesar Rp 4.750.000.000. Berdasarkan Akta Notaris Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn No.108, tanggal 28 Maret 2023. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dikonversi menjadi saham menjadi 237.000.000 lembar saham baru dalam Entitas (lihat Catatan 17a).

The entity entered into a loan agreement with PT Wahana Investa Niaga amounting to Rp 4,750,000,000. Based on Notarial Deed Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn No.108, dated 28 March 2023. In 2023, this loan has been converted into shares to become 237,000,000 new shares in the Entity (see Note 17a).

**15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK**

**15. NON BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Lunaria Annu Teknologi	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Lunaria Annu Teknologi</i>
PT Mandiri Utama Finance	-	79.069.330	<i>PT Mandiri Utama Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	-	26.631.915	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Jumlah	2.000.000.000	2.105.701.245	<i>Total</i>
Bagian jangka pendek	<u>(2.000.000.000)</u>	<u>(2.105.701.245)</u>	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 48 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Lunaria Annuu Teknologi**

Pada tanggal 13 Desember 2023, Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada PT Lunaria Annuu Teknologi dengan *plafond* sebesar Rp 2.000.000.000 untuk pembiayaan *invoicing*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 19,98% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 2 November 2022, Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada PT Lunaria Annuu Teknologi dengan *plafond* sebesar Rp 2.000.000.000 untuk pembiayaan *invoicing*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 19,48% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2 November 2023. Entitas telah melunasi pinjaman ini pada tahun 2023.

**PT Mandiri Tunas Finance**

Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan *plafond* sebesar Rp 98.161.000 untuk pembelian kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 19,6% per tahun, dijamin dengan kendaraan terkait dan akan jatuh tempo pada 3 Agustus 2023.

Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tahun 2023.

**PT Mandiri Utama Finance**

Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada PT Mandiri Utama Finance dengan *plafond* sebesar Rp 148.500.000 untuk pembelian kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 21,89% per tahun, dijamin dengan kendaraan terkait dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2023.

**PT Lunaria Annuu Teknologi**

On December 13, 2023, the Entity entered into a loan agreement with PT Lunaria Annuu Teknologi with a ceiling of Rp 2,000,000,000 for invoicing financing. This loan bears interest of 19.98% per year and will mature on December 31, 2024.

On November 2, 2022 the Entity enters into agreement with PT Lunaria Annuu Teknologi with a *plafond* of Rp 2,000,000,000 for invoicing. This loan subject to interest at 19.48% per year, financing facility on invoice and will mature on the November 2, 2023. The entity has paid fully this loan in 2023.

**PT Mandiri Tunas Finance**

The Entity enters into agreement with PT Mandiri Tunas Finance with a ceiling of Rp 98,161,000 for purchased of vehicles. This loan subject to interest at 19.6% per year, guaranteed by the vehicles and will mature on the August 3, 2023.

The Entity has paid fully this loan in 2023.

**PT Mandiri Utama Finance**

The Entity enters the agreement with PT Mandiri Utama Finance with a *plafond* of Rp 148,500,000 for purchased of vehicle. This loan subject to interest at 21.89% per year, guaranteed by these vehicle and will mature on the November 21, 2023.

**16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA V. Agus Basuki untuk tahun 2023 dan KAA Rinaldi & Zulhamdi untuk tahun 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pastiatas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 751.446.561 dan Rp 622.801.000 dan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan.

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Based on the actuarial valuation conducted by KKA V. Agus Basuki for 2023 and KAA Rinaldi & Zulhamdi for 2022, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity records defined benefits for severance pay, gratuity pay and compensation to employees amounting to Rp 751,446,561 and Rp 622,801,000 on December 31, 2023, and 2022, respectively, which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the statements of financial position.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 49 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

**Risiko Tingkat Bunga**

**Interest Risk**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**Risiko Gaji**

**Salary Risk**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2022 and 2023 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,74%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			a. The estimated liabilities for employee benefits in the statements of financial position are as follows:
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	751.446.561	622.801.000	Present value of defined benefit obligation
b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			b. Analysis of employee benefits liabilities are as follows:
	2023	2022	
Saldo awal tahun	622.801.000	443.706.000	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 24)	96.977.694	197.609.000	Additions for the year (see Note 24)
Kerugian aktuarial – tahun berjalan (lihat Catatan 19)	31.867.867	(18.514.000)	Actuarial loss-current year (see Note 19)
Saldo akhir tahun	751.446.561	622.801.000	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 50 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/ Salary Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(86.185.034)	101.438.220	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	102.255.146	(86.996.732)	Decrease in interest rate within 100 basis points
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/ Salary Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(68.574.000)	81.332.000	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	80.944.000	(69.979.000)	Decrease in interest rate within 100 basis points
Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021 dan PSAK No. 24.			The management of the Entity believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of PP No. 35/2021 and PSAK No. 24.

**17. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**17. CAPITAL STOCK**

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Interra Djaya Karya	999.750.000	69,55%	19.995.000.000	PT Interra Djaya Karya
PT Wahana Investa Niaga	431.250.000	30,0%	8.625.000.000	PT Wahana Investa Niaga
Richie Adrian Hartanto Suryadi	6.500.000	0,45%	130.000.000	Richie Adrian Hartanto Suryadi
Jumlah	1.437.500.000	100%	28.750.000.000	Total

a) Berdasarkan Akta Notaris Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn No. 108, tanggal 28 Maret 2023, Pemegang saham menyetujui konversi hutang kepada PT Wahana Investa Niaga sebesar Rp 4.750.000.000 menjadi modal saham Perseroan dan peningkatan modal sebesar

a) Based on the Notarial Deed of Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn No. 108, dated March 28, 2023 the shareholders approved the conversion of debt to PT Wahana Investa Niaga amounting to Rp 4,750,000,000 to capital stock of Company and an increase in

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 51 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rp 11.000.000.000 oleh PT Interra Djaya Karya dan PT Wahana Investa Niaga masing-masing sebesar Rp 7.125.000.000 dan Rp 3.875.000.000.

capital of Rp 11,000,000,000 by PT Interra Djaya Karya and PT Wahana Investa Niaga amounted to Rp 7,125,000,000 and Rp 3,875,000,000 respectively.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062678.AH.01.11, tanggal 29 Maret 2023.

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. No. AHU-0062678.AH.01.11, dated March 29, 2023.

- b) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn No. 105, tanggal 27 Maret 2023, Pemegang saham menyetujui perubahan nominal menjadi Rp 20 per saham, pengalokasian laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 400.000.000 dan peningkatan modal sebesar Rp 11.000.000.000 berasal dari kapitalisasi laba ditahan Entitas melalui mekanisme pembagian dividen dalam bentuk saham atau non tunai. Sehingga Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

- b) Based on the Deed of Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn No. 105, dated March 27, 2023, Shareholders approved the nominal change to Rp 20 per share, the allocation of retained earnings as mandatory reserves of Rp 400,000,000 and an increase in capital of Rp 11,000,000,000 originating from the capitalization of the Entity's retained earnings through a dividend distribution mechanism in the form of shares or cashless. So the details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Interra Djaya Karya	643.500.000	99%	12.870.000.000	PT Interra Djaya Karya
Richie Adrian Hartanto Suryadi	6.500.000	1%	130.000.000	Richie Adrian Hartanto Suryadi
Jumlah	650.000.000	100%	13.000.000.000	Total

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060546.AH.01.11, Tahun 2023 tanggal 27 Maret 2023.

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060546.AH.01.11, dated March 27, 2023.

- c) Berdasarkan Akta Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn No. 9, tanggal 6 Februari 2023, Pemegang saham menyetujui pengalihan saham milik Tn Richie Adrian Hartanto S, Tn Bimo Pradikto, dan Tn Rama Permana kepada PT Interra Djaya Karya sebanyak 1.980 saham atau sebesar Rp 1.980.000.000.

- c) Based on the Notarial Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn No. 9, dated February 6, 2023, the shareholders approved the transfer of shares owned by Mr. Richie Adrian Hartanto S, Mr. Bimo Pradikto, and Mr. Rama Permana to PT Interra Djaya Karya in the amount of 1,980 shares or Rp 1,980,000,000.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

- 52 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025446.AH.01.11, tanggal 7 Februari 2023. Sehingga Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0025446.AH.01.11, dated February 7, 2023. So the details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Interra Djaya Karya	1.980	99%	1.980.000.000	PT Interra Djaya Karya
Richie Adrian Hartanto Suryadi	20	1%	20.000.000	Richie Adrian Hartanto Suryadi
Jumlah	2.000	100%	2.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
Richie Adrian Hartanto Suryadi	720	36%	720.000.000	Richie Adrian Hartanto Suryadi
Bimo Pradikto	700	35%	700.000.000	Bimo Pradikto
Rama Permana	580	29%	580.000.000	Rama Permana
Jumlah	2.000	100%	2.000.000.000	Total

d) Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega, S.H., No. 79, tanggal 20 Juli 2022, pemegang saham menyetujui penjualan saham milik Tn Richie Adrian Hartanto Suryadi kepada Tn Bimo Pradikto sebanyak 700 saham atau sebesar Rp 700.000.000.

d) Based on the Notarial Deed of Janty Lega, S.H., No. 79, dated July 20, 2022, the shareholders approved the sale of Mr. Richie Adrian Hartanto Suryadi's shares to Mr. Bimo Pradikto for 700 shares or Rp 700,000,000.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0140550.AH.01.11, tanggal 21 Juli 2022.

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0140550.AH.01.11, dated Jul 21, 2022.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 53 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari:

a. Dicadangkan

	2023	2022	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Pembentukan dana cadangan	400.000.000	-	Appropriation of reserve
Saldo akhir tahun	<u>400.000.000</u>	<u>-</u>	Balance at end of year

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn No. 105, tanggal 27 Maret 2023, Entitas menyisihkan Rp 400.000.000 dari laba bersih tahun 2022 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

b. Belum dicadangkan

	2023	2022	
Saldo awal tahun	11.127.517.673	1.571.046.563	Balance at beginning of year
Pembagian deviden saham	(11.000.000.000)	-	Distribute of share dividend
Pembentukan dana cadangan	(400.000.000)	-	Appropriation of reserve
Laba tahun berjalan	7.308.527.792	9.556.471.110	Income for the year
Saldo akhir tahun	<u>7.036.045.465</u>	<u>11.127.517.673</u>	Balance at end of year

**18. RETAINED EARNINGS**

This account consists of:

a. Appropriated

In compliance with Corporate Law No. 40 Year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approve the partial appropriation of the Entity's retained earnings appropriation reserve.

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn No. 105, dated 27 March 2023, the Entity set aside Rp 400,000,000 from net profit for 2022 as a reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

b. Unappropriated

**19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Saldo awal	(55.472.040)	(69.912.960)	Beginning balance
Keuntungan aktuarial (lihat Catatan 16)	(31.667.867)	18.514.000	Actuarial gain (see Notes 16)
Pajak penghasilan terkait	6.966.931	(4.073.080)	Related income tax
Jumlah	<u>(80.172.976)</u>	<u>(55.472.040)</u>	Total

**19. OTHER EQUITY COMPONENT**

This account consists of:



The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 54 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PENDAPATAN**

**20. REVENUE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Jasa konstruksi	31.706.167.315	41.400.997.578	Construction services
Jasa interior	13.832.975.818	1.354.450.683	Interior services
Jumlah	<u>45.539.143.133</u>	<u>42.755.448.261</u>	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales which represent more than of 10% of the total net sales are as follows:

	2023	%	2022	%	
PT Multisarana Intan Eduka Tbk	10.056.000.000	22,1%	-	-	PT Multisarana Intan Eduka Tbk
PT Jaringan Jasa Nusantara	5.800.000.000	12,7%	-	-	PT Jaringan Jasa Nusantara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.344.641.109	13,9%	7.072.072.074	16,5%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Putra Oetama Teknologi	11.547.840.000	25,4%	14.200.000.000	33,2%	PT Putra Oetama Teknologi
Jumlah	<u>33.748.481.109</u>	<u>74,1%</u>	<u>21.272.072.074</u>	<u>49,7%</u>	Total

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**21. COST OF REVENUE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Bahan baku	9.043.680.354	13.639.405.678	Raw materials
Tenaga kerja langsung	6.354.663.493	2.348.990.943	Direct labor
Overhead	12.222.997.263	9.924.657.313	Overhead
Beban pokok pendapatan	<u>27.621.341.110</u>	<u>25.913.053.934</u>	Costs of revenue

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

Purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:

	2023	%	2022	%	
PT Matrixindo Multi Kreasi	7.500.000.000	27,2%	501.641.429	1,9%	PT Matrixindo Multi Kreasi
R-Living	3.725.934.620	14,4%	1.332.059.576	5,1%	R-Living
PT Intan Sarana Sejahtera	-	-	4.110.000.000	15,9%	PT Intan Sarana Sejahtera
Jumlah	<u>11.225.934.620</u>	<u>41,6%</u>	<u>5.943.701.005</u>	<u>22,9%</u>	Total

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 55 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>22. PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>		<b>22. OTHER INCOME</b>	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2023	2022	
Pendapatan bunga pinjaman	220.358.749	397.990.621	Interest income from loans
Pendapatan bunga bank	2.259.383	25.545.600	Interest income from banks
Lain-lain	9.435.224	-	Others
Jumlah	<u>232.053.356</u>	<u>423.536.221</u>	Total
Pos lain-lain merupakan selisih pembulatan, penjualan barang sisa dan lain-lain.		Other items represent rounding differences, sales of leftover goods and others.	
<b>23. BEBAN PENJUALAN</b>		<b>23. SELLING EXPENSES</b>	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2023	2022	
Pemasaran dan promosi	258.340.147	391.293.430	Marketing and promotion
Jumlah	<u>258.340.147</u>	<u>391.293.430</u>	Total
<b>24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		<b>24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan Kantor	3.429.806.602	2.848.552.123	Salaries and allowance Office
Biaya profesional	1.243.611.094	944.915.419	Professional fee
Penyusutan (lihat Catatan 10)	373.100.500	171.630.703	Depreciation (see Note 10)
Perjalanan dinas	292.170.929	286.973.124	Travelling
Transportasi	165.884.815	130.950.686	Transportation
Pajak	170.951.738	176.384.576	Tax
Imbalan kerja (lihat Catatan 16)	142.313.583	-	Employees benefits (see Note 16)
Perbaikan dan pemeliharaan	96.977.694	197.609.000	Repair and maintenance
	92.470.372	-	
Jumlah	<u>6.007.287.327</u>	<u>4.757.015.631</u>	Total
<b>25. BEBAN LAIN-LAIN</b>		<b>25. OTHER EXPENSES</b>	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2023	2022	
Biaya bunga bank	1.328.070.419	996.661.630	Bank interest expense
Beban penurunan nilai piutang – bersih (lihat Catatan 5)	1.418.101.748	-	Impairment value of receivable expense - net (see Note 5)
Biaya administrasi bank	477.024.982	-	Bank administration expense
Biaya bunga lembaga keuangan	327.780.841	476.235.000	Interest financial institution expense
Lain-lain	163.887.404	-	Others
Jumlah	<u>3.714.865.394</u>	<u>1.472.896.630</u>	Total

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 55 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pos lain-lain merupakan biaya di luar operasional antara lain biaya sumbangan dan iuran lingkungan.

Other items are non-operational costs, including donations and environmental fees.

**26. PERPAJAKAN**

**26. TAXATION**

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 395.545.825 pada tanggal 31 Desember 2022.

a. Prepaid Taxes

This account represents prepaid taxes of Value Added Tax amounting to Rp 395,545,825 as of December 31, 2022.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2023	2022	
PPH Pasal 4 (2)	191.978.220	578.352.018	Income tax article 4 (2)
PPH Pasal 21	2.255.483	10.447.700	Income tax article 21
PPH Pasal 23	4.285.628	-	Income tax article 23
PPH Pasal 29	727.197.193	226.414.945	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.429.453.044	854.355.032	Value added tax
Jumlah	<u>3.355.169.568</u>	<u>1.669.569.695</u>	Total

c. Beban Pajak Final

Akun ini terdiri dari:

c. Final Tax Expenses

This account consists of:

	2023	2022	
Final	(709.613.671)	(976.286.437)	Final
Non final	(622.261.114)	(155.441.290)	Non final
Tangguhan	471.040.065	43.473.980	Deferred
Jumlah	<u>(860.834.720)</u>	<u>(1.088.253.747)</u>	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Tax Income Expenses

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.169.362.511	10.644.724.857	Income before provision for tax expense according to the statements of profit and loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak yang dikenakan pajak final	(6.841.779.045)	(10.093.762.191)	Income before tax that is not subject to final tax
Laba sebelum pajak yang tidak dikenakan pajak final	<u>1.327.583.466</u>	<u>550.962.666</u>	Income before tax that is not subject to final tax

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 57 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Beda Waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	96.977.694	197.609.000	<i>Employee benefits</i>
Beban kerugian nilai piutang	1.418.101.748	-	<i>Impairment of receivables</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Difference:</i>
Pajak	142.313.583	-	<i>Tax</i>
Taksiran laba fiskal kena pajak fiskal	2.984.976.491	748.571.666	<i>Estimated taxable income fiscal</i>
Beban pajak kini-non final	622.261.114	155.441.290	<i>Current tax expense-non final</i>
Dikurangi kredit pajak :			<i>Less tax credit :</i>
PPH Pasal 23	38.068.946	1.530.000	<i>Income tax article 23</i>
Kurang bayar pajak	584.192.168	153.911.290	<i>Under payment income tax</i>

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang sudah dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT.

*Tax calculation for the years ended December 31, 2023 and 2022 are in accordance with the Income Tax Return (SPT) that have been reported. The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the SPT.*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/ menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan system *self-assessments*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend tax within the statue of limitations under prevailing regulations.*

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred Tax**

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*The computation of deferred tax expense - net for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :*

	2023	2022	
Penghasilan beban pajak tangguhan			<i>Deferred Tax Income</i>
Imbalan kerja	21.335.093	43.473.980	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	449.704.972	-	<i>Allowance for receivable impairment</i>
Penghasilan pajak tangguhan	471.040.065	43.473.980	<i>Deferred tax income</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :*

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 58 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Aset Pajak Tangguhan			<i>Deferred tax Assets</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	165.318.243	137.016.220	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	449.704.972	-	<i>Allowance for receivable impairment</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	<u>615.023.215</u>	<u>137.016.220</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

Berdasarkan evaluasi, manajemen entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

*Based on evaluation, the management of the entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.*

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**      **27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas	PT Mangkok Besar Cuan PT Kreatif Cemerlang Nusantara Dr. Farm	Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

*In the normal course of business, the entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:*

a. Pada Desember 2023 dan 2022, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Mangkok Besar Cuan, Dr. Farm dan PT Kreatif Cemerlang Nusantara. Transaksi tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan tidak terdapat jaminan yang diberikan. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

*a. In December 2023 and 2022, the Entity had financial transactions to PT Mangkok Besar Cuan, Dr. Farm and PT Kreatif Cemerlang Nusantara. The transactions are charged with interest of 12% per annum and no collateral is provided. Balances arising from these transactions are presented as account "Other Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6).*

	2023	2022	
PT Mangkok Besar Cuan	-	1.041.322.654	<i>PT Mangkok Besar Cuan</i>
Dr. Farm	-	995.201.711	<i>Dr. Farm</i>
PT Kreatif Cemerlang Nusantara	-	24.521.315	<i>PT Kreatif Cemerlang Nusantara</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.061.045.680</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>6,13%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 59 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang merupakan imbalan kerja jangka pendek untuk Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 1.020.000.000, Rp 312.500.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. The salaries and other benefits in kind which are short-term employee benefits for the Commissioners and Directors of the Entity amounted to Rp 1,020,000,000 and Rp 312,500,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**28. PERIKATAN**

**28. COMMITMENTS**

a. PT Pilar Karya Perkasa

Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada PT Pilar Karya Perkasa dengan *plafond* sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2024 (lihat Catatan 6).

a. PT Pilar Karya Perkasa

The Entity enters into agreement with PT Pilar Karya Perkasa with a ceiling of Rp 7,000,000,000. This loan subject to interest at 12% per year and will mature on the July 25, 2024 (see Note 6).

b. PT Kreatif Cemerlang Nusantara

Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada PT Kreatif Cemerlang Nusantara dengan *plafond* sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2024 (lihat Catatan 6).

b. PT Kreatif Cemerlang Nusantara

The entity enters the agreement with PT Kreatif Cemerlang Nusantara with a ceiling of Rp 50,000,000. This loan subject to interest at 12% per year and will mature on the June 8, 2024 (see Note 6).

c. PT Mangkok Besar Cuan

Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada PT Mangkok Besar Cuan dengan *plafond* sebesar Rp 1.100.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2024 (lihat Catatan 6).

c. PT Mangkok Besar Cuan

The entity enters the agreement with PT Mangkok Besar Cuan with a ceiling of Rp 1,100,000,000. This loan subject to interest at 12% per year and will mature on the May 12, 2024 (see Note 6).

d. Dr. Farm

Dr. Farm Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Dr. Farm dengan *plafond* sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024 (lihat Catatan 6).

d. Dr. Farm

Dr. Farm The entity enters the agreement with Dr. Farm with a ceiling of Rp 1,000,000,000. This loan subject to interest at 12% per year and will mature on the May 8, 2024 (see Note 6).

e. Pada tanggal 9 Juni 2023, Entitas menandatangani perjanjian dengan PT Indovickers Furnitama dalam hal kerjasama pelaksanaan ekatalog Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah. Perjanjian dengan jangka waktu 1 tahun.

e. On June 9 2023, the Entity signed an agreement with PT Indovickers Furnitama regarding cooperation in implementing the Government Goods/Services Procurement Policy Institute ecatalog. Agreement with a term of 1 year.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 60 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

**29. CAPITAL MANAGEMENT**

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

	2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	18.358.329.762	33,25%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	751.446.561	1,36%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	19.109.776.323	34,61%	Total liabilities
Ekuitas	36.105.872.488	65,39%	Equity
Jumlah	55.215.648.811	100%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,53		Debt to equity ratio
	2022		
Liabilitas jangka pendek	15.189.722.599	45,16%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.372.801.000	15,97%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	20.562.523.599	61,13%	Total liabilities
Ekuitas	13.072.045.633	38,87%	Equity
Jumlah	33.634.569.232	100%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1,57		Debt to equity ratio

**30. TRANSAKSI NON-KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

**30. NON CASH TRANSACTION**

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there were accounts in the financial statements that the addition represents an activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 61 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Penambahan modal saham melalui dividen saham (lihat Catatan 17)	11.000.000.000	-	Addition of capital stock through stock dividend (see Note 17)
Penambahan modal saham melalui konversi liabilitas jangka panjang (lihat Catatan 14)	4.750.000.000	-	Addition of capital stock through conversion of long-term liabilities (see Note 14)
Pembayaran hutang usaha kepada pemasok melalui hutang jangka panjang (Catatan 14)	-	4.110.000.000	Payment of trade payables to supplier through long term liabilities (See Note 14)
Perhitungan rekonsiliasi liabilitas dengan arus kas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.			Calculation of reconciliation liabilities with cash flows from financing activities for the year December 31, 2023.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Arus Kas/ Cash flows	Non-kas/ Non-Cash	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas jangka panjang	4.750.000.000	-	(4.750.000.000)	-	Long-term liabilities
Modal saham	2.000.000.000	11.000.000.000	15.750.000.000	28.750.000.000	Capital stock

**31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	89.341.423	89.341.423	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	19.586.270.842	19.586.270.842	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	438.123.570	438.123.570	Other receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>20.113.735.835</b>	<b>20.113.735.835</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	12.374.105.139	12.374.105.139	Bank loans
Utang usaha	502.115.455	502.115.455	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	126.939.600	126.939.600	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.000.000.000	2.000.000.000	Financial institution loan non bank
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>15.003.160.194</b>	<b>15.003.160.194</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>



The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 62 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	96.580.696	96.580.696	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	17.204.964.372	17.204.964.372	Account receivables - net
Piutang lain-lain	6.237.853.750	6.237.853.750	Other receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>23.539.398.818</b>	<b>23.539.398.818</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	11.193.385.671	11.193.385.671	Bank loans
Utang usaha	221.065.988	221.065.988	Account payables
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.105.701.245	2.105.701.245	Financial institution loan non bank
Utang jangka panjang	4.750.000.000	4.750.000.000	Long-term liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>18.270.152.904</b>	<b>18.270.152.904</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan bukan bank. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year are cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, bank loan, account payables, other payable, accrued expenses and financial institution loan non bank. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

**Liabilitas keuangan jangka panjang**

**Non-current financial liabilities**

Nilai wajar utang lembaga keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

The fair value of non banks financial institution loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's creditors for similar debt instruments with equivalent term.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 63 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
2. Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Management Factors and  
Policies**

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
2. Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.
3. Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in their normal activities.

2023

	0 – 30 Hari/ Days	31 – 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan yang</u>						
<u>Diukur pada Biaya</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Perolehan</u>						<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi:</u>						<u>Amortize Cost:</u>
Bank	89.341.423	-	-	-	89.341.423	Cash in banks
Piutang usaha	14.169.882.336	844.045.170	6.616.456.844	(2.044.113.508)	19.586.270.842	Account receivables
Piutang lain-lain	438.123.570	-	-	-	438.123.570	Other receivables
Jumlah	14.697.347.329	844.045.170	6.616.456.844	(2.044.113.508)	20.113.735.835	Total

2022

	0 – 30 Hari/ Days	31 – 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan yang</u>						
<u>Diukur pada Biaya</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Perolehan</u>						<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi:</u>						<u>Amortize Cost:</u>
Bank	96.555.996	-	-	-	96.555.996	Cash in banks
Piutang usaha	16.314.441.944	93.628.500	1.422.905.688	(626.011.760)	17.204.964.372	Account receivables
Piutang lain-lain	6.237.853.750	-	-	-	6.237.853.750	Other receivables
Jumlah	22.648.851.690	93.628.500	1.422.905.688	(626.011.760)	23.539.374.118	Total

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 64 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

### Liquidity Risks

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

The contractual details of the maturity of financial liabilities (excluding interest) are as follows:

	2023			
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/Total	
<b><u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u></b>				<b><u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:</u></b>
Utang bank	12.374.105.139	-	12.374.105.139	Bank loans
Utang usaha	502.115.455	-	502.115.455	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	126.939.600	-	126.939.600	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non bank	2.000.000.000	-	2.000.000.000	Financial institution Loans non bank
Jumlah	15.003.160.194	-	15.003.160.194	Total
	2022			
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
<b><u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u></b>				<b><u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:</u></b>
Utang bank	11.193.385.671	-	11.193.385.671	Bank loans
Utang usaha	221.065.988	-	221.065.988	Other payables
Utang lembaga keuangan non bank	2.105.701.245	-	2.105.701.245	Financial institution loans non bank
Utang lembaga jangka panjang	-	4.750.000.000	4.750.000.000	Financial institution long terms liabilities
Jumlah	13.520.152.904	4.750.000.000	18.270.152.904	Total

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 65 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2023	2022	
<u>Instrumen dengan bunga tetap</u>			<u>Flat interest instruments</u>
Aset keuangan	-	-	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.000.000.000	2.105.701.245	Financial liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	2.000.000.000	2.105.701.245	Total liabilities - net
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>			<u>Floating interest instruments</u>
Aset keuangan	88.201.225	96.555.996	Financial assets
Liabilitas keuangan	12.374.105.139	11.193.385.671	Financial liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	12.285.903.914	11.096.829.675	Total liabilities - net

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

**Interest Rate Risks**

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023 and 2022.

The Entity's director is responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

**33. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	7.308.527.791	9.556.471.110	Income for the year
Rata-rata tertimbang saham	1.123.008.242	2.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	6,51	4.778.236	Basic earnings per share

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share are as follows:

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 66 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SEGMENT OPERASI**

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja grup baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Jasa konstruksi
- Jasa interior

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	2023	2022	
<u>Informasi menurut produk</u>			<u>Information based on product segment</u>
<u>Penjualan Neto</u>			<u>Net Sales</u>
Konstruksi	31.706.167.315	41.400.997.578	<u>Constructions</u>
Interior	13.832.975.818	1.354.450.683	<u>Interior</u>
Jumlah	45.539.143.133	42.755.448.261	<u>Total</u>
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Konstruksi	(19.231.079.077)	(25.092.153.791)	<u>Constructions</u>
Interior	(8.390.262.033)	(820.900.143)	<u>Interior</u>
Jumlah	(27.621.341.110)	(25.913.053.934)	<u>Total</u>
<u>Laba Kotor</u>			<u>Gross Profit</u>
Konstruksi	12.475.088.238	16.308.843.787	<u>Constructions</u>
Interior	5.442.713.785	533.550.540	<u>Interior</u>
Jumlah	17.917.802.023	16.842.394.327	<u>Total</u>
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
Konstruksi	(6.787.252.305)	(7.017.451.078)	<u>Constructions</u>
Interior	(2.961.187.206)	819.781.608	<u>Interior</u>
Jumlah	(9.748.439.511)	(6.197.669.470)	<u>Total</u>
<u>Beban Pajak</u>			<u>Tax expense</u>
Konstruksi	(381.656.795)	(934.189.669)	<u>Constructions</u>
Interior	(479.177.925)	(154.064.078)	<u>Interior</u>
Jumlah	(860.834.720)	(1.088.253.747)	<u>Total</u>
<u>Laba setelah pajak</u>			<u>Income after tax</u>
Konstruksi	5.306.179.138	8.357.203.040	<u>Constructions</u>
Interior	2.002.348.654	1.199.268.070	<u>Interior</u>
Jumlah	7.308.527.792	9.556.471.110	<u>Total</u>

**34. OPERATING SEGMENT**

Operating segment

The Entity's strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Constructions service
- Interior service

Business Segment

The following are segment information based on business segment:

Statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 67 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(LANJUTAN)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(CONTINUED)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga

**35. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statement; and
- Revised PSAK 109: Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The *Insurance Contract* will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current *Insurance Contract* (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/ country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between

*The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language*

- 68 -

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(LANJUTAN)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HARTA DJAYA KARYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(CONTINUED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari *stakeholders* kegiatan investasi sehingga seluruh (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

*income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.*

*The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to the standards on the financial statements.*

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

**36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 28, 2024.*











# HDK. Harta Djaya Karya

Jl. Bintaro Raya No.8A 1, RT.2/RW.10, Kby. Lama Utara,  
Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240

Tel : (021) 27937979

[www.interra.co.id](http://www.interra.co.id)